

Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024 (Diaudit)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Consolidated Financial Statements March 31, 2025 (Unaudited) and 31 December, 2024 (Audited), and For the Three Months Periods Ended March 31, 2025 (Unaudited) and 2024 (Audited)

***PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024, SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 DAN 2024 / *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk AND SUBSIDIARIES AS OF MARCH 31, 2025, AND DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2025 AND 2024.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendra Jaya Kosasih
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Green Garden Blok P 3/2, RT.010, RW.010,
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon
Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Kurniawan Yuwono
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Menara 2,
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP atau identitas : Jalan Pulau Kelapa III Blok B-5/3, RT.001, RW.009
lain / *Domicile as stated in ID Card* : Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Presiden Direktur dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / *All information contained in PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; and*

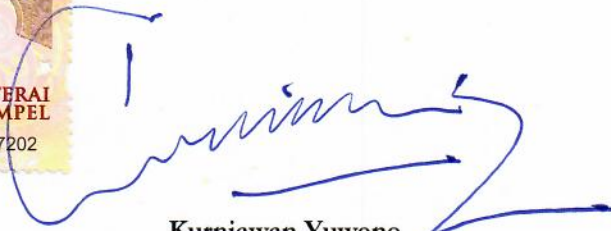
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*



Hendra Jaya Kosasih
Presiden Direktur / *President Director*



Kurniawan Yuwono
Direktur / *Director*

Jakarta, 29 APR 2025

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,3r,5,41,43			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		2.010.645	1.765.863	Third parties
Pihak berelasi		-	3.520	Related party
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,3f,3r,6,41,43			Trade receivables - net of allowance for impairment loss
Pihak ketiga		496.219	488.187	Third parties
Pihak berelasi		1.341.745	1.355.374	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,7,43	11.013	10.643	Other receivables - third parties
Persediaan	3g,8	400.608	415.709	Inventories
Uang muka	3h,9,41	729.021	751.835	Advances
Beban dibayar dimuka	3h,9,41	30.268	41.673	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3q,37a	17.132	63.968	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3f,3r,10,41,43			Other current assets
Pihak ketiga		1.353.219	1.336.987	Third parties
Pihak berelasi		-	6.407	Related parties
Total Aset Lancar		6.389.870	6.240.166	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,3f,3r,11,43	51.980	52.293	Due from related parties - net of allowance for impairment loss
Uang muka pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	3e,41c	279.557	279.937	Advances to a related party - net of allowance for impairment loss
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	13.624	13.556	Investment in an associate
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3k,13	31.938	32.440	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3j,3l,3m,14	4.402.650	4.306.195	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	15	864.143	838.821	Advances for purchase of fixed assets - third parties
Aset tidak lancar lainnya	41f	13.457	13.644	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		5.657.349	5.536.886	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		12.047.219	11.777.052	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3f,3r,16,43	887.866	943.284	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	3f,3r,17,43	21.702	22.275	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	3e,3f,3r,18,41,43			Trade payables
Pihak ketiga		263.086	280.508	Third parties
Pihak berelasi		14.542	31.384	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3f,3r,19,43	25.715	20.762	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	3f,3k,3r,20,43	69.215	68.147	Accrued expenses
Utang pajak	3q,37b	47.235	27.677	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	3f,3k,3r,22,43	5.692	8.421	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Pihak ketiga	3f,3r,23,43	213.325	234.474	Third parties
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,24,43	48.530	49.500	Long-term Musyarakah financing
Wesel bayar	3f,3r,25,42,43	80	86	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,26,42,43	5.317	5.190	Long-term loans
Utang obligasi	3f,3r,27a,42,43	520.005	491.252	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	3f,3r,3u,27b,42,43	170.152	138.546	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.292.462	2.321.506	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3e,3f,3r,21,41,43	20.748	31.262	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3q,37d	218.042	220.561	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3p,28	50.082	51.186	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3f,3k,3r,22,43	14.073	13.117	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	3f,3r,23,43			Long-term bank loans
Pihak ketiga		1.295.013	1.248.759	Third parties
Pembiayaan Musyarakah jangka panjang	3f,3r,24,43	71.021	68.982	Long-term Musyarakah financing
Wesel bayar	3f,3r,25,42,43	772	798	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	3f,3r,26,42,43	37.307	38.696	Long-term loans
Utang obligasi	3f,3r,27a,42,43	1.147.079	1.018.475	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	3f,3r,3u,27b,42,44	352.131	355.501	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.206.268	3.047.337	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		5.498.730	5.368.843	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nominal				Share capital -
Rp1.000 per saham				Rp1,000 par value
(dalam angka penuh)				(in full amount)
Modal dasar -				Authorized -
20.000.000.000				20,000,000,000
saham biasa				common shares
(angka penuh)				(full amount)
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh -				5,470,982,941
5.470.982.941 saham				common shares
biasa (angka penuh)	3s,29	2.189.016	2.189.016	(full amount)
				Additional paid-in
Tambahan modal disetor - neto	30	5.883	5.883	capital - net
				Cumulative
Akumulasi pengukuran kembali				remeasurements on
liabilitas imbalan kerja		15.188	15.019	employee benefits liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		47.000	47.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.290.971	4.150.851	Unappropriated
				Equity attributable to
Ekuitas yang dapat diatribusikan		6.548.058	6.407.769	owners of the parent
kepada pemilik entitas induk				Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	3b,31	431	440	
				Total Equity
Total Ekuitas		6.548.489	6.408.209	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		12.047.219	11.777.052	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024
(AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PENJUALAN NETO	3e,3n,3t,33,40,41	782.718	805.226	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3n,3t,34,40	(548.986)	(536.408)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		233.732	268.818	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3n,35,41			OPERATING EXPENSES
Penjualan		(59.639)	(48.785)	Selling
Umum dan administrasi		(35.503)	(37.259)	General and administrative
Total Beban Usaha		(95.142)	(86.044)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3t,40	138.590	182.774	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN)				
LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs - neto	3o	75.214	40.169	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		17.314	8.807	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	3i,12	68	113	Share in net profit of an associate
Beban bagi hasil Musyarakah		(3.049)	(2.474)	Musyarakah sharing expense
Beban bunga	36	(76.340)	(64.045)	Interest expense
Lain-lain - neto		8.286	(5.669)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		21.493	(23.099)	Other Charges - Net
TAKSIRAN LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		160.083	159.675	ESTIMATED PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3q,37c	(19.972)	(28.903)	ESTIMATED INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		140.111	130.772	NET PROFIT
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not subsequently be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3p,28	209	592	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	37d	(40)	(112)	Related income tax
Laba Komprehensif Lain - Setelah Pajak		169	480	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		140.280	131.252	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024
(AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		140.120	130.788	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	(9)	(16)	Non-controlling interest
NETO		140.111	130.772	NET
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET (LOSS) COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		140.289	131.268	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3b,31	(9)	(16)	Non-controlling interest
NETO		140.280	131.252	NET
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3s,38	0,02561	0,02391	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor- Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2024	2.189.016	5.883	14.315	37.000	3.753.374	5.999.588	464	6.000.052
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	130.788	130.788	(16)	130.772
Laba komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	480	-	-	480	-	480
Saldo 31 Maret 2024	2.189.016	5.883	14.795	37.000	3.884.162	6.130.856	448	6.131.304
Saldo 1 Januari 2025	2.189.016	5.883	15.019	47.000	4.150.851	6.407.769	440	6.408.209
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	140.120	140.120	(9)	140.111
Laba komprehensif lain neto tahun berjalan	-	-	169	-	-	169	-	169
Saldo 31 March 2025	2.189.016	5.883	15.188	47.000	4.290.971	6.548.058	431	6.548.489

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024
(AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan				
dari pelanggan	6,33	788.588	765.923	Receipts from customers
Pembayaran				Payments to
kepada pemasok		(481.663)	(458.784)	suppliers
Pembayaran kepada				Payments to employees
karyawan dan aktivitas				and others operating
operasional lainnya		(94.712)	(119.200)	activities
Kas yang diperoleh dari				Cash generated from
aktivitas operasi		212.213	187.939	operating activities
Penerimaan				
penghasilan bunga		17.820	10.633	Receipts of interest income
Penerimaan pajak - neto		43.863	449	Receipt of taxes - net
Pembayaran bunga dan				Payments of interests and
beban keuangan lainnya		(106.777)	(63.824)	other financial charges
Arus Kas Neto				Net Cash Flows
Diperoleh dari				Provided by
Aktivitas Operasi		167.119	135.197	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan (penarikan)				Placements (withdrawals)
aset lancar dan aset				of other current
tidak lancar lainnya	10	1.553	(2.396)	and non-current assets
Penurunan piutang pihak				Decrease in due from
berelasi	11	249	242	related parties
Penerimaan atas penjualan				Proceeds from
aset tetap	14	108	3	sale of fixed assets
Pembelian aset tetap,				Purchase of fixed assets,
aset dalam pembangunan				assets under construction
dan uang muka pembelian				and advances for
aset tetap	14,15,44	(174.914)	(335.253)	purchase of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan				Net Cash Flows Used in
untuk Aktivitas Investasi		(173.004)	(337.404)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan				Proceeds from issuance
utang obligasi	27a	262.952	-	of bonds payable
Penerimaan dari pinjaman				Proceeds from
bank jangka panjang	23	142.207	393.093	long-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan				Proceeds from issuance
Sukuk Mudharabah	27b	69.264	-	of Sukuk Mudharabah

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024
(AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Penerimaan dari utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	24	5.084	-	Proceeds from long-term Murabahah payable and Musyarakah financing
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek - neto	17	(55.991)	(82.173)	Increase (decrease) in short-term bank loans and Musyarakah financing - net
Pembayaran atas:				Payments of:
Wesel bayar	25	(18)	(18)	Notes payables
Utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang	24	(917)	(1.918)	Long-term Murabahah payables and Musyarakah financing
Liabilitas sewa	22	(2.394)	(1.166)	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	26	(2.508)	(3.818)	Long-term loans
Sukuk Mudharabah	27b	(27.573)	(6.776)	Sukuk Mudharabah
Utang obligasi	27a	(65.782)	(121.591)	Bonds payable
Pinjaman bank jangka panjang	23	(80.967)	(45.685)	Long-term bank loans
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		243.357	129.948	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas		3.790	2.934	Effects of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		241.262	(69.325)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	1.769.383	1.400.029	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	2.010.645	1.330.704	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 44 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris No. 68 dari Ridwan Suselo tanggal 7 Desember 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/50/2 tanggal 9 Februari 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 172 tanggal 3 Maret 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 10 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0047207.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 08 Juli 2022 serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0262569 tanggal 08 Juli 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, tanggal 19 Juli 2022, Tambahan No. 23742/2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan ada di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas budaya, *pulp*, *tissue* dan kertas industri.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 dan pabrik berlokasi di Tangerang (Banten), Serang (Banten) serta Perawang (Riau). Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai sejak 1978.

Entitas induk utama dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT APP Purinusa Ekapersada, didirikan di negara Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2024, *Ultimate Beneficial Ownership* Perusahaan dan Entitas Anak adalah Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya).

Pada tanggal 13 Januari 2025, beneficial ownership Perseroan dari Bapak Oei Tjie Goan (atau dikenal juga dengan Bapak Teguh Ganda Wijaya) menjadi Bapak Jackson Wijaya Limantara telah berlaku efektif.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967, based on Notarial Deed No. 68 of Ridwan Suselo dated December 7, 1976. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/50/2 dated February 9, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 172 dated March 3, 1978. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association, which is based on the Notarial Deed No. 46, dated June 10, 2022 of Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter number AHU-0047207.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 08, 2022 and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0262569 dated July 08, 2022, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57, dated July 19, 2022, Supplement No. 23742/2022.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing, trading, mining and forestry. Currently, the Company is engaged in the manufacture of cultural paper, pulp, tissue and industrial paper.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 and its mills are located in Tangerang (Banten), Serang (Banten) and Perawang (Riau). The Company commenced its commercial operations in 1978.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT APP Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia. As of December 31, 2024, Ultimate Beneficial Ownership of the Company and Subsidiaries was Mr. Oei Tjie Goan (known as Mr. Teguh Ganda Wijaya).

On January 13, 2025, the change of the ultimate beneficial ownership of the Company from Mr. Oei Tjie Goan (Known as Mr. Teguh Ganda Wijaya) to Mr. Jackson Wijaya Limantara has become effective.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 9 Juli 1990, Perusahaan mendapat pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengurus Pasar Modal. Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham dan harga penawaran Rp10.600 per lembar saham, serta telah mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 16 Juli 1990. Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan telah melakukan beberapa penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu yang terdaftar di bursa efek yang sama. Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, sebanyak 5.470.982.941 lembar saham.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	DR. Saleh Husin
Komisaris	Kosim Sutiono
Komisaris	Andrie Setiawan Yapsir
Komisaris	Sukirta Mangku Djaja
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M. H. *)
Komisaris Independen	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Direksi	
Presiden Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Wakil Presiden Direktur	Suhendra Wiriadinata
Direktur	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)
Direktur	Kurniawan Yuwono
Direktur	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)
Direktur	Agustian Rachmansjah Partawidjaja
Direktur/Sekretaris Perusahaan	Heri Santoso, Liem

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 7 November 2024

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2025
Ketua	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.
Anggota	Tio I Huat
Anggota	Suryamin Halim

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On July 9, 1990, the Company obtained effective statement for its public offering from the Capital Market Supervisory Agency. In 1990, the Company made a public offering of 60,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share at the offering price of Rp10,600 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both now known as Indonesia Stock Exchange) on July 16, 1990. During 1996 and 1997, the Company has offered several rights issue with pre-emptive rights listed on the same stock exchange. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are 5,470,982,941 of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	31 Desember / December 31, 2024	
		Board of Commissioners
	DR. Saleh Husin	President Commissioner
	Kosim Sutiono	Commissioner
	Andrie Setiawan Yapsir	Commissioner
	Sukirta Mangku Djaja	Commissioner
	DR. Ramelan S.H., M. H. *)	Independent Commissioner
	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	Independent Commissioner
	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
		Board of Directors
	Hendra Jaya Kosasih	President Director
	Suhendra Wiriadinata	Vice President Director
	Didi Harsa Tanaja (Didi Harsa)	Director
	Kurniawan Yuwono	Director
	Lioe Djohan (Djohan Gunawan)	Director
	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director
	Heri Santoso, Liem	Director/Corporate Secretary

The key management personnel consist of Boards of Commissioners and Directors.

*) Passed away on November 7, 2024

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	31 Desember / December 31, 2024	
	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, M.A.	Chairman
	Tio I Huat	Member
	Suryamin Halim	Member

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sekitar 12.000.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ <i>Domicile, Year of Commercial</i>	Persentase Kepemilikan Efektif/ <i>Effective Percentage of Ownership</i> (%)		Total Aset/ <i>Total Assets</i>	
				31 Maret/ <i>March 31, 2025</i>	31 Des / Dec 31 , <i>2024</i>	31 Maret/ <i>March 31, 2025</i>	31 Des / Dec 31, <i>2024</i>
<u>Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership</u>							
Indah Kiat International Finance Company B.V. (IK International Finance B.V.)	Jasa Keuangan/ <i>Financing Company</i>	11 Maret 1994/ <i>March 11, 1994</i>	Belanda, 1994/ <i>Netherlands, 1994</i>	100	100	2.717	2.717
Indah Kiat Finance Mauritius Limited (IK Mauritius) *)	Jasa Keuangan/ <i>Financing Company</i>	13 Juni 1997/ <i>June 13, 1997</i>	Mauritius, 1997	100	100	-	0,44
Indah Kiat Finance (IV) Mauritius Limited (IKF IV) *)	Jasa Keuangan/ <i>Financing Company</i>	22 Juni 1998/ <i>June 22, 1998</i>	Mauritius, 2000	100	100	-	0,44
Indah Kiat Finance (VIII) Mauritius Limited (IKF VIII) *)	Jasa Keuangan/ <i>Financing Company</i>	15 Juni 2000/ <i>June 15, 2000</i>	Mauritius, 2000	100	100	-	1
Imperial Investment Limited (Imperial)	Investasi/ <i>Investment</i>	9 Agustus 2004/ <i>August 9, 2004</i>	Malaysia, 2004	100	100	1.774.793	1.609.567
PT Graha Kemasindo Indah	Perdagangan/ <i>Trading</i>	23 Oktober 1995/ <i>October 23, 1995</i>	Jakarta Pusat, 2008	99,90	99,90	2.080	2.122
PT Paramitra Abadimas Cemerlang (PAC)	Perdagangan/ <i>Trading</i>	8 Agustus 1988/ <i>August 8, 1988</i>	Jakarta Pusat, 1997	95,16	95,16	23.159	22.524
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Paramitra Gunakarya Cemerlang (PGC)	Industri/ <i>Manufacturing</i>	9 Mei 1996/ <i>May 9, 1996</i>	Sentul, 1999	95,10	95,10	23.095	22.388
IK Investment (BVI) Limited	Investasi/ <i>Investment</i>	31 Oktober 2023/ <i>October 31, 2023</i>	British Virgin Islands	100	100,00	0,50	0,61

*) Perusahaan telah ditutup terhitung sejak tanggal 25 Maret 2025.

Ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah menerbitkan efek berbentuk pinjaman dan memperoleh pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, sedangkan ruang lingkup usaha utama Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama membantu pendistribusian produk Perusahaan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are approximately 12,000.

d. Structure of the Subsidiaries

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company had ownership interests in Subsidiaries as follows:

Tahun Ersial/ ear of cial on	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Des / Dec 31 , 2024	31 Maret/ March 31 , 2025	31 Des / Dec 31, 2024
1994/ 1994	100	100	2.717	2.717
1997	100	100	-	0,44
2000	100	100	-	0,44
2000	100	100	-	1
2004	100	100	1.774.793	1.609.567
t, 2008	99,90	99,90	2.080	2.122
t, 1997	95,16	95,16	23.159	22.524
1999	95,10	95,10	23.095	22.388
egin s	100	100,00	0,50	0,61

*) The Company has been closed since March 25, 2025.

The scope of activities of the financing Subsidiaries is primarily in the business of issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, while the scope of activities of Subsidiaries engaged in the distribution business are primarily to support the distribution of the Company's goods.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan amendemen pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

- (a) Amendemen PSAK 109 "Informasi Komparatif"; dan
- (b) Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

1. GENERAL (Continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on April 29, 2025.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies as issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of amendment of statements effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2025, the Company and Subsidiaries has applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- (a) Amendment to PSAK 109 "Comparative Information"; and
- (b) Amendment to PSAK 221 "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. An investor regardless of the nature of its involvement with an entity (*investee*), determine whether it is a parent by assessing whether it controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- power over the *investee*;
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Other Current Assets

Other current assets consisting of cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan biaya diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and do not change the classification already made.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries' financial assets consist of financial assets at FVTPL and amortized cost.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company and Subsidiaries apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiaries derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. The Company and Subsidiaries classify all of their financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost, which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 43)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of liabilities at amortized cost (Note 43)

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada tiap akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

i. Investment in an Associate

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently, the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries' profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries' share of these changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In the case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

j. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana	20	Land improvements
Bangunan	20	Buildings
Mesin	25	Machinery
Peralatan pengangkutan, perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	2 - 5	Transportation equipment, furniture, fixtures and other equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 216.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associate arising from capital transactions of such associate with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period in which disposal of the investments occurs.

j. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

The Company and Subsidiaries analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiaries, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiaries apply PSAK No. 216.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

1. Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan (yaitu pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa, sebagai berikut:

Bangunan, mesin dan peralatan transportasi 1 sampai dengan 5 tahun.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Assets under construction are stated at cost and presented as part of “Fixed Assets” in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is complete and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

k. Leases

The Company and Subsidiaries as a Lessee

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets

1. Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings, machineries and transportation equipments 1 to 5 years.

If ownership of the leased asset transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost of the right of use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa diukur pada nilai sekarang pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi dengan piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi dari opsi beli cukup pasti untuk mengeksekusi opsi oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan dan Entitas Anak mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali jika terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, saldo liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk sewa yang telah dibayar. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, (yaitu, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa tersebut) atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan dan perabotan kantor kecil.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2. Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate.

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

3. Short-term leases and leases of low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets comprise of small items of office furniture and equipment.

The Company and Subsidiaries as a Lessor

When the Company and Subsidiaries have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Menetapkan harga transaksi.
- Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test is carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- Identify the contract with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract.
- Determine the transaction price.
- Allocate the transaction price to each performance obligation.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- e. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau diamortisasi selama masa manfaatnya (*accrual basis*).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	<u>March 31, 2025</u>	<u>December 31, 2024</u>
Dolar AS/Rupiah Indonesia	16.588,00	16.162,00
Dolar AS/Yen Jepang	150,39	157,89
Dolar AS/Yuan Cina	7,26	7,30
Dolar AS/Dolar Singapura	1,34	1,36
Dolar AS/Dolar Australia	1,58	1,60
Dolar AS/Euro Eropa	0,93	0,96

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiaries' current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiaries. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiaries is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or amortized according to their beneficial periods (*accrual basis*).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows (in full amounts):

US Dollar/Indonesian Rupiah
US Dollar/Japanese Yen
US Dollar/China Yuan
US Dollar/Singaporean Dollar
US Dollar/Australian Dollar
US Dollar/European Euro

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-Undang No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja. PSAK No. 219 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiaries such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiaries determines its post-employment benefits liability under Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which implements the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). PSAK No. 219 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the assets, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement on net liabilities (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiaries shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

q. Taxation

1. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No.11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 370 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Subsidiaries applied PSAK No. 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became on July 1, 2016.

PSAK No. 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 370 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Anak telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Entitas Anak melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai SAK, Entitas Anak mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Subsidiaries shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Subsidiaries have opted to remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Subsidiaries remeasure their tax amnesty assets and liabilities according to SAK, the Subsidiaries reclassify the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

r. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

u. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

v. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.

u. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah using straight-line method and recorded as part of financing charges.

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

v. Provisions and Contingencies

Provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at fair value and amortize costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 43.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiaries use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiaries. The Company and Subsidiaries adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiaries.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi total yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dua (2) tahun sampai dengan dua puluh lima (25) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within two (2) years up to twenty-five (25) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiaries consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment of their fixed assets and other non-current assets.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, usia pensiun dan tingkat mortalitas. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Menentukan provisi atas pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiaries' liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 28.

Determining provision for income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amounts to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 37.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiaries is lessee

The Company and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiaries apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING** *(Lanjutan)*

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

The Company and Subsidiaries are unable to determine the implicit rate. Therefore, the Company and Subsidiaries use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiaries consider these main factors, among others: the Company and Subsidiaries' loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed its significant influence on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 12.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)**

**tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)**

**(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Kas	81	72
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	95.562	52.492
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.911	59.498
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.193	747
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.473	15.068
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.046	38.827
Mitsubishi UFJ Financial Group	27.829	379
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.825	1.322
Bank of China (Hongkong) Limited	18.746	16.434
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.628	424
PT Bank Central Asia Tbk	10.188	8.318
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.471	19.468
Ningbo Commerce Bank	4.023	3.956
PT Bank Sinarmas Tbk	2.999	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.041	10.648
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.016	979
PT Bank Victoria International Tbk	879	7.124
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.594	33.227
Total kas di bank	348.424	268.911
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka		
<u>Dolar AS</u>		
Ningbo Commerce Bank	1.662.080	1.496.880
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	60	-
Total pihak ketiga	2.010.645	1.765.863
Pihak berelasi (Catatan 41m)		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	3.458
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah Indonesia</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	62
Total pihak berelasi	-	3.520
Total	2.010.645	1.769.383

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Third parties
Cash on hand
<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Mitsubishi UFJ Financial Group
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Ningbo Commerce Bank
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
Others (each below USD500,000)
Total cash in banks
<u>Cash equivalents</u>
Time deposits
<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk
Total third parties
Related party (Note 41m)
<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk *)
<u>Cash equivalents</u>
Time deposits
<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk *)
Total related party
Total

*) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar AS	1.771.297	1.689.454
Rupiah Indonesia	207.440	64.546
Euro Eropa	14.036	9.573
Yuan Cina	17.522	5.546
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	350	264
Total	2.010.645	1.769.383

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah Indonesia	3,00	2,75 - 3,00
Dolar AS	4,50	2,00 - 4,50

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi sebesar 0% dan 0,03% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar AS	1.771.297	1.689.454	US Dollar
Rupiah Indonesia	207.440	64.546	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	14.036	9.573	European Euro
Yuan Cina	17.522	5.546	China Yuan
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	350	264	Other currencies (each below USD500,000)
Total	2.010.645	1.769.383	Total

Annual interest rates of time deposits ranges as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah Indonesia	3,00	2,75 - 3,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,50	2,00 - 4,50	US Dollar

Cash and cash equivalents to a related party represent 0% and 0.03% of the total consolidated assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Ekspor	487.701	480.546
Lokal	9.782	8.739
Total pihak ketiga	497.483	489.285
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.264)	(1.098)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	496.219	488.187
Pihak berelasi (Catatan 41a dan 41b)		
<u>Ekspor</u>		
Cabang-cabang APP	18.102	13.589
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	1.215.306	1.229.663
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	110.439	111.026
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	721	4.098
Subtotal	1.326.466	1.344.787

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	487.701	480.546	Export
Lokal	9.782	8.739	Local
Total pihak ketiga	497.483	489.285	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.264)	(1.098)	Less allowance for impairment loss on trade receivables
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	496.219	488.187	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi (Notes 41a and 41b)			Related parties (Notes 41a and 41b)
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	18.102	13.589	Branches of APP
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	1.215.306	1.229.663	PT Cakrawala Mega Indah
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	110.439	111.026	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	721	4.098	Others (each below USD500,000)
Subtotal	1.326.466	1.344.787	Subtotal

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)**

tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total pihak berelasi	1.344.568	1.358.376
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(2.823)	(3.002)
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	1.341.745	1.355.374
Neto	1.837.964	1.843.561

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	4.100	3.740
Penyisihan (pembalikan)	(13)	360
Saldo Akhir Tahun	4.087	4.100

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode
yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit
ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 109 yang
mengizinkan penggunaan cadangan kerugian
ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan
bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang
usaha telah memadai untuk menutup kerugian atas
piutang usaha tidak tertagih

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga
dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	1.745.298	1.760.797
Jatuh tempo < 1 bulan	86.347	75.728
Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan	2.596	2.998
Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan	1.980	2.228
Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan	1.205	1.334
Jatuh tempo > 4 bulan	538	476
Total	1.837.964	1.843.561

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total related parties	1.344.568	1.358.376
Less allowance for impairment loss on trade receivables	(2.823)	(3.002)
Trade receivables - related parties - net	1.341.745	1.355.374
Net	1.837.964	1.843.561

Movements in the allowance for impairment loss of trade
receivables are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Balance at beginning of year	4.100	3.740
Provision (reversal)	(13)	360
Balance at End of Year	4.087	4.100

The Company and Subsidiaries applied the simplified
approach to provide for expected credit losses
prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of
the lifetime expected loss provision for all trade
receivables.

The Company and Subsidiaries' management believes
that the provision for trade receivables impairment was
adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging of current trade receivables from third and
related parties based on credit term is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Current	1.745.298	1.760.797
Overdue < 1 month	86.347	75.728
Overdue > 1 month - 2 months	2.596	2.998
Overdue > 2 months - 3 months	1.980	2.228
Overdue > 3 months - 4 months	1.205	1.334
Overdue > 4 months	538	476
Total	1.837.964	1.843.561

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rupiah Indonesia	1.336.249
Dolar AS	463.749
Euro Eropa	20.696
Dolar Kanada	11.635
Pound Sterling Inggris	3.264
Yuan Cina	2.223
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	148
Total	1.837.964

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 11,14% dan 11,51% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar USD11,0 juta dan USD10,6 juta, yang terdiri atas bunga dari deposito dan lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Barang jadi	
Kertas budaya	49.058
Kertas industri	51.283
Pulp	14.540
Tissue	3.019
Barang dalam proses	
Kertas budaya	7.670
Kertas industri	9.048
Pulp	1.294
Bahan baku	90.716
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	173.980
Total	400.608

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.353.493		Indonesian Rupiah
459.747		US Dollar
11.690		European Euro
10.476		Canadian Dollar
2.881		Great Britain Pound Sterling
5.113		China Yuan
161		Other currencies (each below USD500,000)
1.843.561		Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 16).

Trade receivables from related parties represent 11.14% and 11.51% of the total consolidated assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of other receivables amounted to USD11.0 million and USD10.6 million, respectively, which consist of interests from time deposits and others.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
61.239		Finished Goods
49.661		Cultural paper
20.967		Industrial paper
2.692		Pulp
		Tissue
8.137		Work-in-process
6.808		Cultural paper
1.132		Industrial paper
		Pulp
88.848		Raw materials
176.225		Indirect materials, spare parts and others
415.709		Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, no allowance for inventory obsolescence is recognized since management believes that there are no possible losses arising from obsolete inventories.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap secara *all risk* (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan total pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 dan 23 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka		
Pemasok	727.166	750.958
Karyawan	1.851	873
Lain-lain	4	4
Total uang muka	729.021	751.835
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	6.508	17.710
Lain-lain	23.760	23.963
Total beban dibayar dimuka	30.268	41.673
Total	759.289	793.508

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pemasok ke pihak berelasi, PT Arara Abadi, masing-masing sebesar USD314,8 juta dan USD383,3 juta atau mewakili 2,61% dan 3,25% dari total aset konsolidasian (Catatan 41c).

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Kas di bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117.674	117.674
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.169	5.939
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	611	1.273
PT Bank Sinarmas Tbk	9	-
Total kas di bank	123.463	124.886

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (Continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company and Subsidiaries insured their inventories together with fixed assets against all risks (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, inventories as disclosed in Notes 16 and 23 are pledged as collateral for the Company's short-term and long-term bank loans.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Advances		
Suppliers	727.166	750.958
Employees	1.851	873
Others	4	4
Total advances	729.021	751.835
Prepaid expenses		
Insurance	6.508	17.710
Others	23.760	23.963
Total prepaid expenses	30.268	41.673
Total	759.289	793.508

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, advances to a related party, PT Arara Abadi, amounted to USD314.8 million and USD383.3 million or represent 2.61% and 3.25% of the total consolidated assets, respectively (Note 41c).

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties		
Cash in bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117.674	117.674
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.169	5.939
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	611	1.273
PT Bank Sinarmas Tbk	9	-
Total cash in bank	123.463	124.886

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.600	22.600	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	18.750	18.750	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.500	9.500	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.506	7.537	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000	5.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China (Hongkong) Limited	2.001	2.001	Bank of China (Hongkong) Limited
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	181	186	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	20	10	PT Bank SBI Indonesia
Total deposito berjangka	65.558	65.584	Total time deposits
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investments</u>
Global Income Fund	685.429	678.709	Global Income Fund
World Resources Investment Fund	472.453	467.808	World Resources Investment Fund
Danamas Stabil	6.316	-	Danamas Stabil
Total investasi jangka pendek	1.164.198	1.146.517	Total short-term investments
Total pihak ketiga	1.353.219	1.336.987	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 41m)			Related parties (Note 41m)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk *)	-	9	PT Bank Sinarmas Tbk *)
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
Danamas Stabil *)	-	6.398	Danamas Stabil *)
Total pihak berelasi	-	6.407	Total related parties
Total	1.353.219	1.343.394	Total

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

*) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar AS	1.339.773	1.329.630	US Dollar
Rupiah Indonesia	13.446	13.764	Indonesian Rupiah
Total	1.353.219	1.343.394	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of times deposits ranges as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (%)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (%)	
Rupiah Indonesia	2,27 - 5,51	2,29 - 5,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,20 - 2,25	0,20 - 2,24	US Dollar

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, deposito sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 16 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan yang diperoleh dari bank tersebut.

Investasi jangka pendek *Global Income Fund*, *World Resources Investment Fund* dan *Danamas Stabil* merupakan penyertaan reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Danamas Stabil* pada PT Sinarmas Asset Management adalah sebesar Rp104,8 miliar (setara dengan USD6,3 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.867 pada tanggal 31 Maret 2025 dan Rp103,4 miliar (setara dengan USD6,4 juta), dengan 21,5 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4.803 pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *Global Income Fund* adalah sebesar USD685,4 juta dengan 445.675 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.538,0 pada tanggal 31 Maret 2025 dan USD678,7 juta dengan 445.675 unit penyertaan dan Nilai aset Neto per unit sebesar USD1.522,9 pada tanggal 31 Desember 2024.

Jumlah penyertaan investasi jangka pendek *World Resources Investment Fund* adalah sebesar USD472,5 juta dengan 316.645 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.492,1 pada tanggal 31 Maret 2025 dan USD467,8 juta dengan 316.645 unit penyertaan dan Nilai Aset Neto per unit sebesar USD1.477,4 pada tanggal 31 Desember 2024.

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD11,4 juta dan USD13,8 juta masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024.

Aset lancar lainnya kepada pihak berelasi sebesar 0% dan 0,05% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT APP Purinusa Ekapersada	53.067	53.067
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	205	454
Total	53.272	53.521
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(1.292)	(1.228)
Net	51.980	52.293

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, time deposits as disclosed in Note 16 are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans obtained from such bank.

Short-term investment *Global Income Fund*, *World Resources Investment Fund* and *Danamas Stabil* consists of investment in mutual fund. The Company classifies investment in mutual fund as a financial asset at fair value through profit or loss.

The balance of short-term investmet *Danamas Stabil* in PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp104.8 billion (equivalent to USD6.3 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp4,867 per unit as of March 31, 2025 and Rp103.4 billion (equivalent to USD6.4 million) with 21.5 million units and Net Asset Value of Rp4,803 per unit as of December 31, 2024.

The balance of short-term investment in *Global Income Fund* amounted to USD685.4 million with 445,675 units and Net Asset Value of USD1,538.0 per unit as of March 31, 2025 and USD678.7 million with 445,675 units and Net Asset Value of USD1,522.9 per unit as of December 31, 2024.

The balance of short-term investment in *World Resources Investment Fund* amounted to USD472.5 million with 316,645 units and Net Asset Value of USD1,492.1 per unit as of March 31, 2025 and USD467.8 million with 316,645 units and Net Asset Value of USD1,477.4 per unit as of December 31, 2024.

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD11.4 million and USD13.8 million for three-months periods ended March 31, 2025 and March 31, 2024 respectively.

Other current assets to related party represent 0% and 0.05% of the total consolidated assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

PT APP Purinusa Ekapersada	
Others (each below USD500,000)	
Total	
Less allowance for impairment loss on due from related parties	
Neto	

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Imperial, Entitas Anak, sehubungan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian restrukturisasi utang dengan para kreditur Perusahaan.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal tahun	1.228	2.253
Penyisihan (Pemulihan)	64	(1.025)
Saldo Akhir Tahun	1.292	1.228

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,43% dan 0,44% dari total aset konsolidasian pada tanggal dan 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	Total Lembar Saham Yang Dimiliki / Number of Shares Held		Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Tercatat / Carrying Amount		
	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Investee							Investee
PT Sinar Mas Specialty Minerals							PT Sinar Mas Specialty Minerals
Seri A	2.500	2.500					Series A
Seri B	536.775	536.775			13.624	13.556	Series B
Subtotal	539.275	539.275	50	50	13.624	13.556	
Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited							Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited
Limited	450	300	45	30	-)*	-)*	Limited
Total	539.725	539.575			13.624	13.556	Total

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

Due from Purinusa mainly relates to take over of Purinusa's debt by Imperial, a Subsidiary, in relation to the terms and conditions of the debt restructuring agreement with the Company's creditors.

Movements in the allowance for impairment loss on due from of related parties are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Balance at beginning of year	1.228	2.253	Balance at beginning of year
Provision (Reversal)	64	(1.025)	Provision (Reversal)
Balance at End of Year	1.292	1.228	Balance at End of Year

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Due from related parties represents 0.43% and 0.44% of the total consolidated assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

This account consists of:

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

*) Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited ("GV Holding BVI") adalah Entitas Asosiasi yang investasinya dilakukan melalui IK Investment (BVI) Limited adalah sebesar USD300 (dalam angka penuh), persentase kepemilikan sebesar 30% dan berlokasi di British Virgin Islands. GV Holding BVI didirikan pada bulan November 2023 dan merupakan sebuah perusahaan investasi.

Pada tanggal 18 Maret 2025, IK Investment (BVI) Limited ("IK BVI") melakukan pembelian saham dalam GV Holding BVI sebanyak 150 saham senilai USD150 (dalam angka penuh), sehingga total kepemilikan saham IK BVI pada GV Holding BVI adalah sebanyak 450 saham, dengan persentase kepemilikan sebesar 45%.

Perubahan jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jumlah tercatat awal tahun	13.556	13.121
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	68	435
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	13.624	13.556

Informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total aset	19.994	19.668
Total liabilitas	1.980	1.789
Pendapatan	3.615	15.322
Laba netto	135	871

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan.

Tidak ada bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain.

Tidak ada nilai wajar investasi dalam entitas asosiasi karena saham entitas asosiasi tidak memiliki kuotasi harga tersedia.

13. ASET HAK GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, mesin dan peralatan pengangkutan yang pada umumnya memiliki masa sewa antara dua (2) sampai dengan sepuluh (10) tahun.

12. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

*) Grand Ventures Investment Holding (BVI) Limited ("GV Holding BVI") is an Associate Entity invested through IK Investment (BVI) Limited amounted to USD300, (in full amount) percentage of ownership amounting to 30% and GV Holding BVI is located in the British Virgin Islands. GV Holding BVI was established in November 2023 and is an investment company.

On March 18, 2025, IK Investment (BVI) Limited ("IK BVI") purchased 150 shares in GV Holding BVI for USD150 (in full amount), so that IK BVI's total share ownership in GV Holding BVI is 450 shares, with an ownership percentage of 45%.

Changes in the carrying amount of the investment in an associate are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Carrying amount at beginning of year	13.121	13.121
Share in net profit of an associate	435	435
Carrying Amount at End of Year	13.556	13.556

Financial information of an associate is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total assets	19.994	19.668
Total liabilities	1.980	1.789
Revenues	3.615	15.322
Net profit	135	871

There are no significant restrictions on the ability of the associate to transfer funds to the Company.

There is no share in contingent liabilities of associate that occur together with other investors.

There is no fair value of investment in associate because the shares of the associate do not have available quoted prices.

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Company and Subsidiaries lease several assets including land, office buildings, machinery and transportation equipment, the lease terms generally being between two (2) to ten (10) years.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2025/March 31, 2025				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Mesin	40.560	-	-	40.560
Bangunan	11.600	-	-	11.600
Peralatan pengangkutan	384	103	-	487
Total Biaya Perolehan	52.544	103	-	52.647
Akumulasi Penyusutan				
Mesin	8.883	406	-	9.289
Bangunan	11.123	175	-	11.298
Peralatan pengangkutan	98	24	-	122
Total Akumulasi Penyusutan	20.104	605	-	20.709
Jumlah Tercatat	32.440			31.938

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi ke Aset Tetap/ Reclassifications to Fixed Assets	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Tanah	31.504	-	31.504	-
Mesin	21.032	19.528	-	40.560
Bangunan	11.600	-	-	11.600
Peralatan pengangkutan	172	212	-	384
Total Biaya Perolehan	64.308	19.740	31.504	52.544
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	16.264	-	16.264	-
Mesin	7.846	1.037	-	8.883
Bangunan	9.619	1.504	-	11.123
Peralatan pengangkutan	45	53	-	98
Total Akumulasi Penyusutan	33.774	2.594	16.264	20.104
Jumlah Tercatat	30.534			32.440

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tiga bulan periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Penyusutan aset hak-guna		
Beban pabrikasi	406	210
Umum dan administrasi		
(Catatan 35b)	199	1.469
Beban bunga	12	665

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the three months period ended March 31, 2025 and March 31, 2024, show the following amounts related to leases:

Depreciation of right-of-use assets
Manufacturing overhead
General and administrative
(Note 35b)
Interest expense

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Maret 2025/March 31, 2025					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	53.790	-	-	53.790	Land rights
Prasarana	201.944	-	-	201.944	Land improvements
Bangunan	663.782	10.518	-	675.356	Buildings
Mesin	8.054.200	254	-	8.077.208	Machinery
Peralatan pengangkutan	24.527	35	106	24.456	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	108.528	288	3	108.813	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	9.106.771	11.095	109	9.141.567	Subtotal
Aset dalam Pengerjaan					Assets under Construction
Aset dalam pembangunan	1.639.026	138.497	-	1.753.713	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	10.745.797	149.592	109	10.895.280	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	184.564	458	-	185.022	Land improvements
Bangunan	508.074	3.818	-	511.892	Buildings
Mesin	5.623.893	47.396	-	5.671.289	Machinery
Peralatan pengangkutan	24.066	30	4	24.092	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	99.005	1.333	3	100.335	Furniture, fixtures and other equipment
Total Akumulasi Penyusutan	6.439.602	53.035	7	6.492.630	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	4.306.195			4.402.650	Carrying Amounts
31 Desember 2024/December 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	42.305	11.485	-	53.790	Land rights
Prasarana	201.917	27	-	201.944	Land improvements
Bangunan	660.495	2.776	-	663.782	Buildings
Mesin	7.956.835	85.713	40.314	8.054.200	Machinery
Peralatan pengangkutan	24.460	441	374	24.527	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	104.166	836	20	108.528	Furniture, fixtures and other equipment
Subtotal	8.990.178	101.278	40.708	9.106.771	Subtotal
Aset dalam Pengerjaan					Assets under Construction
Aset dalam pembangunan	542.906	1.152.143	-	1.639.026	Assets under construction
Total Biaya Perolehan	9.533.084	1.253.421	40.708	10.745.797	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Prasarana	182.503	2.061	-	184.564	Land improvements
Bangunan	492.571	15.503	-	508.074	Buildings
Mesin	5.440.587	201.155	17.849	5.623.893	Machinery
Peralatan pengangkutan	24.108	140	182	24.066	Transportation equipment
Perabot, peralatan kantor dan peralatan lain-lain	93.860	5.165	20	99.005	Furniture, fixtures and other equipment
Total Akumulasi Penyusutan	6.233.629	224.024	18.051	6.439.602	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	3.299.455			4.306.195	Carrying Amounts

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Beban pabrikasi	51.196	56.009	Manufacturing overhead
Penjualan (Catatan 35a)	652	649	Selling (Note 35a)
Umum dan administrasi (Catatan 35b)	1.187	1.081	General and administrative (Note 35b)
Total	53.035	57.739	Total

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya perolehan	109	40.708	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(7)	(18.051)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	102	22.657	Carrying amounts
Penerimaan atas penjualan aset tetap	108	22.357	Proceeds from sale of fixed assets
Kerugian atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto	6	(300)	Loss on sale and disposal of fixed assets - net

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

Detail of assets under construction is as follows:

31 Maret / March 31, 2025					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	213.026	584.229	797.255	2027-2028	0 - 50
51 - 75	3.460	72.619	76.079	2026-2027	51 - 75
76 - 100	36.128	844.251	880.379	2025-2026	76 - 100
Total	252.614	1.501.099	1.753.713		Total
31 Desember / December 31, 2024					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Land Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	213.352	436.346	649.698	2027-2028	0 - 50
51 - 75	3.188	70.856	74.044	2026-2027	51 - 75
76 - 100	35.558	879.726	915.284	2025-2026	76 - 100
Total	252.098	1.386.928	1.639.026		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap selain aset hak-guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan pembiayaan Musyarakah jangka pendek, dan pinjaman bank, utang Murabahah dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang (Catatan 16, 17, 23 dan 24).

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD4,2 miliar dan USD3,8 miliar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Total kapitalisasi biaya pinjaman pada tanggal 31 Maret 2025 adalah sebesar USD 20,8 juta. Tarif kapitalisasi adalah biaya bunga pinjaman yang telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh aset kualifikasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) dan persediaan secara all risk dengan nilai pertanggungan sekitar USD10,2 miliar kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Victoria Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum Mega. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik *pulp*, *tissue* dan kertas budaya di Perawang, pabrik kertas budaya di Tangerang dan pabrik kertas industri di Serang dan Karawang.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar USD864,1 juta dan USD838,8 juta.

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, fixed assets other than right-of-use assets are pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and Musyarakah financing, and long-term bank loans, Murabahah payable and Musyarakah financing (Notes 16, 17, 23 and 24).

The gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to USD4.2 billion and USD3.8 billion as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

Total capitalized borrowing cost as of March 31, 2025 amounted to USD 20.8 million. The capitalization rate is the interest cost of borrowing that has been paid by the Company to acquire the qualifying asset.

As of March 31, 2025, the Company and Subsidiaries insured their fixed assets (excluding land rights) and inventories against all risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Victoria Insurance Tbk and PT Asuransi Umum Mega with total sum insured being approximately USD10.2 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no indication of impairment on its fixed assets.

15. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - THIRD PARTIES

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchases of spare parts and machinery for the pulp, tissue and cultural paper mill expansion in Perawang, cultural paper mill expansion in Tangerang and industrial paper mill expansion in Serang and Karawang.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, for purchases advances of fixed assets amounted to USD864.1 million and USD838.8 million, respectively.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	237.414	228.526
PT Bank Central Asia Tbk	185.888	180.767
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81.143	95.656
PT Bank ICBC Indonesia	67.000	67.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.218	69.276
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.859	65.940
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	55.899	50.856
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	30.000	30.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.512	22.722
PT Bank Neo Commerce Tbk	18.085	18.562
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16.578	17.015
PT Bank Resona Perdania	15.071	15.468
PT Bank Maspion Tbk	12.137	25.366
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.043	12.375
PT Bank Oke Indonesia Tbk	5.943	3.094
Bank of China (Hongkong) Limited	5.320	3.081
PT Sinarmas Hana Finance *)	2.110	2.166
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.646	8.151
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	24.749
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	2.514
Total	887.866	943.284

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah Indonesia	370.980	463.444
Dolar AS	488.584	447.130
Yuan Cina	25.563	30.137
Euro Eropa	2.554	2.284
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	185	289
Total	887.866	943.284

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Neo Commerce Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Maspion Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Oke Indonesia Tbk	
Bank of China (Hongkong) Limited	
PT Sinarmas Hana Finance *)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Total	

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

Indonesian Rupiah	
US Dollar	
China Yuan	
European Euro	
Other currencies (each below USD500,000)	

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja Buyer sebesar USD185,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN Line PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2027. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan, persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Perusahaan juga dapat menggunakan beberapa fasilitas sebagai berikut:

- LC/SKBDN Line sebesar USD598,0 juta.
- *Standby Letter of Credit/Bank Garansi* sebesar USD217,5 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas LC/SKBDN Line.
- SCF A/R sebesar USD137,0 juta.
- *Commercial Line* sebesar USD30,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas SCF A/R.
- *Foreign Exchange Line* sebesar USD40,0 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD237,4 juta dan USD228,5 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas Multi (Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C) sebesar USD150,0 juta Fasilitas Omnibus L/C sebesar USD75,0 juta, serta fasilitas *Negosiasi/Discounting* with Kondisi Khusus dari BCA sebesar USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama-sama dengan PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2025. Fasilitas Kredit Lokal dan Fasilitas L/C dijamin dengan setoran margin, persediaan, tanah bangunan dan mesin tertentu (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD185,9 juta dan USD180,8 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) berupa Fasilitas Omnibus *Trade Finance* sebesar USD100,0 juta berlaku sampai tanggal 17 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Danamon masing-masing sebesar USD81,1 juta dan USD95,7 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

As of March 31, 2025, the Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) in the form Buyer Working Capital Credit Facility amounting to USD 185.0 million which *interchangeable* with LC/SKBDN Line facility from PT APP Purinusa Ekapersada. These facilities are valid until April 12, 2027. This facility is secured by land rights, building, inventory and machinery owned by the Company (Notes 8 and 14).

Company also can used several facility as follows:

- LC/SKBDN amounted to USD598.0 million.
- *Standby Letter of Credit/Bank Guarantee* amounted to USD217.5 million which *interchangeable* with LC/SKBDN Line facility.
- SCF A/R amounted to USD137.0 million.
- *Commercial Line* amounted to USD30.0 million which *interchangeable* with SCF A/R facility.
- *Foresign Exchange Line* amounted to USD40.0 million.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD237.4 million and USD228.5 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On March 31, 2025 the Company have Multi-facility (*Credit Local Facility* and *L/C facility*) amounting to USD150.0 million, Omnibus *L/C Facility* amounting to USD75.0 million, and the *Negotiation/Discounting with Special Condition* facility from BCA up to USD40.0 million which can be used together with PT OKI Pulp & Paper Mills, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. These facilities are valid until May 28, 2025. *Credit Local Facility* and *L/C facility* are secured by margin deposit, inventory, land building and certain machinery (Notes 8 and 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD185.9 million and USD180.8 million, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

As of March 31, 2025, the Company has facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) in the form of Omnibus *Trade Finance Facility* amounting to USD100.0 million valid until March 17, 2026. This facility is secured by certain machinery, inventories and certain land rights owned by the Company (Notes 8 and 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Bank Danamon amounted to USD81.1 million and USD95.7 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2025, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Omnibus* dengan plafon sebesar USD12,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2025.
- Fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand A-4 Revolving* sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Oktober 2025.
- Fasilitas kredit *Omnibus 2* sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14) dan berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar USD67,0 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD113,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non LC dengan jumlah tidak melebihi USD55,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang dan mesin tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing sebesar USD63,2 juta dan USD69,3 juta.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) berupa fasilitas *Demand Loan (Revolving)* sebesar USD40,0 juta dan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Trade AR (PTK) AR sebesar USD30,0 juta dengan sublimit fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE) sebesar USD20,0 juta dan *interchangeable* dengan fasilitas *Non-Cash Loan* berupa fasilitas LC/SKBDN *Sight/Usance/UPAS* dan *Trust Receipt* dengan jumlah maksimal USD30,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2025.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

As of March 31, 2025, facilities received by the Company from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) are as follows:

- *Omnibus facility with plafond amounting to USD12.0 million and is valid until October 7, 2025.*
- *Fixed Loan on Demand Facility amounting to USD50.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and has been extended until October 5, 2025.*
- *Omnibus 2 Credit Facility amounting to USD30.0 million for the period of one (1) year. This facility is secured by certain machinery, equipment, land rights and building owned by the Company (Note 14) and valid until December 19, 2025.*

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to USD67.0 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of March 31, 2025, the Company has a *Non-Cash Loan* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* facility in an amount not exceeding USD113.0 million and *Wesel Export Financing Non LC* facility at a total amount not exceeding USD55.0 million. This facility is secured by certain inventories, receivables and machinery owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 6,8 and 14). This facility is valid up to September 10, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank Mandiri amounted to USD63.2 million and USD69.3 million, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

As of March 31, 2025, the Company has several facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) in the form of *Demand Loan (Revolving)* facility amounting to USD40.0 million and *Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) AR* amounting to USD30.0 million with sublimit "Negosiasi Wesel Ekspor (NWE)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE)" facility amounting to USD20.0 million *interchangeable* with *Non-Cash Loan* Facility in the form of *LC/SKBDN Sight /Usance/UPAS L/C* and *Trust Receipt* facility in an amount not exceeding USD30.0 million. This facility has been extended until July 31, 2025.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah berikut bangunan, mesin dan peralatan milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari CIMB Niaga adalah masing-masing sebesar USD58,9 juta dan USD65,9 juta.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2027. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin, dan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 14).
- Fasilitas *Non-Cash Loan sublimit Trust Receipt* untuk SKBDN dan LC sebesar Rp500,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2027.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank BTN adalah masing-masing sebesar USD55,9 juta dan USD50,9 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD30,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan dan dijamin dengan mesin, piutang dagang, persediaan barang dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar USD30,0 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) berupa Fasilitas LC Impor/SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) dengan nilai sebesar USD50,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 24 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin oleh mesin-mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These facilities are secured by land rights and associated buildings, machinery and equipment owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from CIMB Niaga amounted to USD58.9 million and USD65.9 million, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

As of March 31, 2025, facilities received by the Company from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) are as follows:

- *Working Capital Credit Facility amounting to Rp500.0 billion to the Company for a period of two (2) year. This facility is valid up to until May 25, 2027. This facility is secured by certain land rights, machine, and receivables owned by the Company (Notes 6 and 14).*
- *Non-Cash Loan Facility sublimit Trust Receipt untuk SKBDN dan LC amounting to Rp500.0 billion to the Company for a period of two (2) year. This facility is secured by certain receivables owned by the Company. This facility is valid up to until May 25, 2027.*

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank BTN amounted to USD55.9 million and USD50.9 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

As of March 31, 2025, the Company has facility from Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) (Eximbank) in form of Export Working Capital facility amounting to USD30.0 million for the period of twelve (12) months and is secured by certain machinery, receivables, inventories and certain land rights owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14). This facility has been extended until July 23, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Eximbank amounted to USD30.0 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

*As of March 31, 2025, the Company has credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) in the form of Import LC/ SKBDN + KMK *Post Financing/Trust Receipt* (TR) amounting to USD50.0 million which is valid until March 24, 2026. This facility is secured by certain machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).*

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD22,5 juta dan USD22,7 juta.

PT Bank Neo Commerce Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2024, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Neo Commerce Tbk berupa fasilitas Pinjaman Reguler – *Demand Loan* sebesar Rp300,0 miliar yang dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pembiayaan dari Bank Neo Commerce masing-masing sebesar USD18,1 juta dan USD18,6 juta.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) berupa fasilitas *Demand Loan* Rp275,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2025. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank QNB masing-masing sebesar USD16,6 juta dan USD17,0 juta.

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 31 Maret 2025, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) setuju memberikan fasilitas pinjaman bergulir kepada Perusahaan sebesar Rp250,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Resona adalah masing-masing sebesar USD15,1 juta dan USD15,5 juta.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Bank Maspion) berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp400,0 miliar, fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10,0 miliar, dan fasilitas Omnibus *Working Capital* sebesar Rp 10,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan tertentu, dan hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Maspion adalah masing-masing sebesar USD12,1 juta dan USD25,4 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD22.5 million and USD22.7 million, respectively.

PT Bank Neo Commerce Tbk

As of August 28, 2024, the Company has a facility from PT Bank Neo Commerce Tbk (Bank Neo Commerce) in the form of Demand Loan facility amounting Rp300.0 billion. This facility is secured by certain receivables owned by the Company (Notes 6). This facility is valid up to August 28, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding balance of Bank Neo Commerce amounted to USD18.1 and USD18.6 million, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On March 31, 2025, the Company has facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk (Bank QNB) in form of Demand Loan Facility amounting to Rp275.0 billion. This facility has been extended until July 23, 2025. This facility is secured by certain machinery owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Bank QNB amounted to USD16.6 million and USD17.0 million, respectively.

PT Bank Resona Perdania

On March 31, 2025, PT Bank Resona Perdania (Bank Resona) agreed to provide revolving loan facility to the Company amounting to Rp250.0 billion. This facility is secured by certain assets from PT APP Purinusa Ekapersada. This facility is valid until March 26, 2026.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Bank Resona amounted to USD15.1 million and USD15.5 million, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

As of March 31, 2025, the Company has facilities from PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Bank Maspion) in the form of Demand Loan facility amounting to Rp400.0 billion, Overdraft facility amounting to Rp10.0 billion, and Omnibus Working Capital Facility amounting to Rp 10.0 billion. These facilities are secured by certain machinery, equipments, and land right owned by the Company (Note 14). This facility is valid until July 27, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Bank Maspion amounted to USD12.1 million and USD25.4 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) berupa fasilitas *Demand Loan 1*, *sublimit L/C & SKBDN* sebesar Rp200,0 miliar dan fasilitas Kredit Modal Kerja - *Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, dan TT) with Recourse* sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2025 dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Hana adalah masing-masing sebesar USD9,0 juta dan USD12,4 juta.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp50,0 miliar berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2025. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Oke masing-masing sebesar USD5,9 juta dan USD3,1 juta.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan (sublimit negotiation/discounting)* dari Bank of China (Hong Kong) Limited (BOC) sebesar USD70,0 juta dan fasilitas gabungan-1 dan gabungan-2 atas *Letter of Credit (Sight & Usance)* dan/atau SKBDN dan/atau *Trust Receipt* masing-masing sebesar USD10,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito milik perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14). Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BOC masing-masing adalah sebesar USD5,3 juta dan USD3,1 juta.

PT Sinarmas Hana Finance *)

Pada tanggal 31 Maret 2025, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sinarmas Hana Finance sebesar Rp35,0 miliar. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha milik PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 28 Januari 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari PT Sinarmas Hana Finance adalah masing-masing sebesar USD2,1 juta dan USD2,2 juta.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

As of March 31, 2025, the Company received several facilities from PT Bank KEB Hana Indonesia (Bank Hana) in the form of Demand Loan 1 facility, sublimit L/C & SKBDN amounting to Rp200.0 billion and Working Capital Loan - Omnibus Export (Bill Bought, Bill Discount, DA, DP, and TT) with Recourse facility amounting to USD10.0 million. These facilities are valid until October 29, 2025 and are secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from Bank Hana amounted to USD9.0 million and USD12.4 million, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On March 31, 2025, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk in form of Overdraft Credit Facility (PRK) amounting to Rp50.0 billion valid until November 26, 2025. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD5.9 million and USD3.1 million, respectively.

Bank of China (Hong Kong) Limited

As of March 31, 2025, Bank of China (Hongkong) Limited (BOC) agreed to provide Demand Loan (sublimit negotiation/discounting) facility amounting to USD70.0 million and combined facility-1 and combine facility-2 Sight & Usance L/C or SKBDN & T/R Facility amounting to USD10.0 million each. This facility is secured by certain land rights, building, machinery and time deposit owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14). This facility has been extended until October 31, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from BOC amounted to USD5.3 million and USD3.1 million, respectively.

PT Sinarmas Hana Finance *)

As of March 31, 2025, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company has Working Capital Facility from PT Sinarmas Hana Finance amounting to Rp35.0 billion. The facility is secured by account receivables of PT Paramitra Gunakarya Cemerlang. The facility is valid until January 28, 2026.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from PT Sinarmas Hana Finance amounted to USD2.1 million and USD2.2 million, respectively.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) berupa fasilitas *Letter of Credit* sublimit Bank Garansi sebesar USD21,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10) dan berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD1,7 juta dan USD8,2 juta.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank KB Bukopin Tbk (Bank Bukopin) berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500,0 miliar dijamin dengan tanah mesin dan peralatan dan piutang usaha tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 14), serta jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini berlaku sampai 24 September 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Bukopin adalah masing-masing sebesar nihil dan USD24,8 juta.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada) berupa fasilitas kredit *Omnibus Trade* sebesar Rp1,1 triliun yang dapat digunakan bersama-sama oleh Perusahaan dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT OKI Pulp & Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Agustus 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Mayapada masing-masing adalah sebesar nihil dan USD2,5 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of March 31, 2025, the Company received facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) in the form of *Letter of Credit* facility sublimit with Bank Guarantee amounting to USD21.0 million. This facility is secured by certain time deposits owned by the Company (Note 10) and is valid until September 10, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD1.7 million and USD8.2 million, respectively.

PT Bank KB Bukopin Tbk

On March 31, 2025, the Company has credit facility from PT Bank KB Bukopin Tbk (Bank Bukopin) in the form of *Working Capital* facility to the Company amounting to Rp500.0 billion. This facility is secured by certain land, machinery and equipment and account receivables owned by the Company (Notes 6 and 14) and corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The facility is valid until September 24, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Bank Bukopin amounted to nill and USD24.8 million, respectively.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

On March 31, 2025, the Company has facility from PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada) in form of *Omnibus Trade Credit* facility amounting to Rp1.1 trillion which is that can be used together by the Company with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT OKI Pulp & Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry. This facility valid until August 8, 2025.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from Mayapada amounted to nill and USD2.5 million, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

*) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

Annual interest rates of short-term bank loans based on significant currencies ranges as follows:

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (%)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (%)	
Rupiah Indonesia	8,00 - 9,00	7,75 - 9,13	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,60 - 6,75	5,25 - 7,36	US Dollar

17. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM MUSYARAKAH FINANCING

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Mega Syariah	12.660	12.993	PT Bank Mega Syariah
PT Bank BCA Syariah	9.042	9.282	PT Bank BCA Syariah
Total	21.702	22.275	Total

PT Bank Mega Syariah

PT Bank Mega Syariah

Pada tanggal 31 Maret 2025, PT Bank Mega Syariah setuju untuk memberikan fasilitas *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp210,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan piutang tertentu milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6).

As of March 31, 2025, PT Bank Mega Syariah agreed to provide Musyarakah Line Facility amounting to Rp210.0 billion. This facility has been extended until March 30, 2026. This facility is secured by certain account receivables owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 6).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Mega Syariah masing-masing sebesar USD12,7 juta dan USD13,0 juta.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Mega Syariah amounted to USD12.7 million and USD13.0 million, respectively.

PT Bank BCA Syariah

PT Bank BCA Syariah

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) berupa fasilitas PMK Musyarakah sebesar Rp150,0 miliar yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 28 September 2026.

As of March 31, 2025, the Company has facility from PT Bank BCA Syariah (BCA Syariah) in the form of PMK Musyarakah facility amounting to Rp150.0 billion which is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14). This facility is valid until September 28, 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari BCA Syariah adalah masing-masing sebesar USD9,0 juta dan USD9,3 juta.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding balance of Musyarakah financing from BCA Syariah amounted to USD9.0 million and USD9.3 million, respectively.

Kisaran bagi hasil pembiaayaan musyarakah jangka pendek berdasarkan mata uang signifikan adalah sebagai berikut:

Annual musyarakah sharing of short-term musyarakah financing based on significant currencies ranges as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (%)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (%)	
Rupiah Indonesia	8,25 - 9,75	8,25 - 10,00	Indonesian Rupiah

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	263.086	
Pihak berelasi		
(Catatan 41d dan 41g)		
PT Asia Trade Logistics	4.258	5.441
PT Intercipta Kimia Pratama	2.945	2.256
PT APP Purinusa Ekapersada	2.213	3.170
Gold East Trading (Hongkong) Co. Ltd.	1.185	4.154
PT Kati Kartika Murni	1.015	734
PT Konverta Mitra Abadi	872	579
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	2.054	15.050
Total pihak berelasi	14.542	31.384
Total	277.628	311.892

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu untuk pabrik.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah Indonesia	191.935	181.412
Dolar AS	76.169	128.370
Euro Eropa	5.379	604
Yuan Cina	3.397	728
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	748	778
Total	277.628	311.892

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,26% dan 0,58% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

19. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka dari pelanggan	11.843	11.583
Utang dividen	143	147
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	13.729	9.032
Total	25.715	20.762

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	263.086	280.508	Third parties
			Related parties
			(Notes 41d and 41g)
			PT Asia Trade Logistics
			PT Intercipta Kimia Pratama
			PT APP Purinusa Ekapersada
			Gold East Trading (Hongkong) Co. Ltd.
			PT Kati Kartika Murni
			PT Konverta Mitra Abadi
			Others (each below USD500,000)
			Total related parties
			Total

Trade payables represent amounts due to suppliers for purchases of raw materials, spare parts and factory supplies.

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	191.935	181.412	Indonesian Rupiah
	76.169	128.370	US Dollar
	5.379	604	European Euro
	3.397	728	China Yuan
			Other currencies (each below USD500,000)
			Total

Trade payables to related parties represent 0.26% and 0.58% of the total consolidated liabilities as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

19. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	11.843	11.583	Advances from customers
	143	147	Dividend payable
	13.729	9.032	Others (each below USD500,000)
			Total

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban bunga	24.708	33.011
Ongkos angkut	21.284	14.726
Beban proyek dan retensi	14.112	11.974
Listrik, air dan gas	3.208	2.557
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	5.903	5.879
Total	69.215	68.147

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest
Freight
Project cost and retentions
Electricity, water and steam
Others (each below
USD500,000)
Total

21. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Asia Pulp & Paper Co. Ltd.	19.832	29.911
Lain-lain (masing-masing dibawah USD500.000)	916	1.351
Total	20.748	31.262

21. DUE TO RELATED PARTIES

This account consists of:

Asia Pulp & Paper Co. Ltd.
Others (each below
USD500,000)
Total

Rincian utang pihak berelasi berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

Detail of due to related parties based on currencies is as
follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar AS	20.743	31.257
Mata uang lainnya (masing-masing dibawah USD500.000)	5	5
Total	20.748	31.262

US Dollar
Other currencies (each below
USD500,000)
Total

Utang pihak berelasi masing-masing sebesar 0,38% dan
0,58% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 41h).

Due to related parties represents 0.38% and 0.58% of
the total consolidated liabilities as of March 31, 2025 and
December 31, 2024, respectively (Note 41h).

22. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani
beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar
berkaitan dengan sewa tanah, gedung perkantoran,
mesin dan alat pengangkutan. Perjanjian sewa biasanya
memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan
sepuluh (10) tahun, tetapi dapat memiliki opsi
perpanjangan seperti yang dijelaskan pada
Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara
individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang
berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan
apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat
digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

22. LEASE LIABILITIES

The Company and Subsidiaries entered into several
lease agreements which are mainly related to rental of
land, office building, machinery and transportation
equipment. Rental agreements are typically made for
fixed period of one (1) to ten (10) years but may have
extension options as described in Note 3. Lease terms
are negotiated on an individual basis and contain a wide
range of different terms and conditions. The lease
agreements do not impose any covenants, but leased
assets may not be used as security for borrowing
purposes.

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental*) meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi.
- c. Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun. Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.
- d. Pada tanggal 22 April 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, yang tidak dimiliki langsung oleh Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance*) atas barang modal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- e. Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Bumiputera-BOT Finance atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- f. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian transaksi sewa guna usaha dengan PT BRI Multifinance Indonesia atas mesin tertentu milik Perseroan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- g. Pada tanggal 8 Juli 2022, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- h. Pada tanggal 9 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mandiri Tunas Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

The Company entered into significant lease agreements as follows:

- a. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.
- b. The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental*) for office space with a total area of 6,002 square meters.
- c. On January 25, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT ORIX Indonesia Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years. This facility has been fully repaid by the Company
- d. On April 22, 2021, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang which is indirectly owned by the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance*) for capital goods owned by the Company, with a term of five (5) years.
- e. On June 4, 2021, the Company entered into a lease transaction with PT Bumiputera-BOT Finance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- f. On June 24, 2021, the Company entered into lease transaction with PT BRI Multifinance Indonesia for certain machinery owned by the Company for four (4) years.
- g. On July 8, 2022, the Company entered into a lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.
- h. On August 9, 2022, the Company entered into a lease transaction with PT Mandiri Tunas Finance for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

- i. Pada tanggal 9 Februari 2023, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Sany Indonesia Machinery atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- j. Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- k. Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Koexim Mandiri Finance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- l. Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT Mitsubishi HC Capital And Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.
- m. Pada tanggal 17 Juli 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BOT Finance Indonesia atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- n. Pada tanggal 25 September 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT KDB Tifa Finance Tbk atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- o. Pada tanggal 29 November 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.
- p. Pada tanggal 30 Desember 2024, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas mesin tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

- i. On February 9, 2023, the Company entered into a lease transaction with PT Sany Indonesia Machinery for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- j. On Juni 28, 2024 the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain vehicle owned by the Company for a period of five (5) years.
- k. On August 19, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT Koexim Mandiri Finance for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.
- l. On August 19, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT Mitsubishi HC Capital And Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company for a period of three (3) years.
- m. On July 17, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT BOT Finance Indonesia for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- n. On September 25, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT KDB Tifa Finance Tbk for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- o. On November 29, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.
- p. On Desember 30, 2024, the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain machinery owned by the Company for a period of four (4) years.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)**

tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

q. Pada tanggal 31 January 2025, Perusahaan menandatangani transaksi sewa guna usaha dengan PT BNI Multifinance atas kendaraan tertentu milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kurang dari satu tahun	9.325	9.737
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	12.462	14.149
Total	21.787	23.886
Dikurangi: Bagian bunga	(2.022)	(2.348)
Neto	19.765	21.538
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.692)	(8.421)
Bagian Jangka Panjang	14.073	13.117

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

q. On January 31, 2025, the Company entered into a lease transaction with PT BNI Multifinance for certain vehicle owned by the Company for a period of five (5) years.

*) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments are as follows:

Less than one year
Above one year
up to five years
Total
Less: Interest portion
Net
Current maturities
Long-Term Portion

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	966.132	861.506
PT Bank DKI	142.121	162.263
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	97.288	103.479
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69.327	75.795
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.008	50.364
PT Bank Pan Indonesia Tbk	39.577	43.683
PT Bank Mega Tbk	33.458	65.277
PT Bank Victoria International Tbk	25.234	28.006
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.100	23.203
PT Bank MNC Internasional Tbk	14.549	15.778
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	12.961	14.076
PT Bank Woori Bersaudara 1906 Tbk	12.057	13.148
PT Bank Oke Indonesia Tbk	11.801	4.056

23. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Third parties
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Victoria
International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Woori Bersaudara 1906 Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)**

tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
PT Bank Shinhan indonesia	8.899
PT Bank Digital BCA	8.817
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.009
Total	1.508.338
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(213.325)
Bagian Jangka Panjang	1.295.013

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan
mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Rupiah Indonesia	1.388.457
Dolar AS	119.881
Total	1.508.338

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 17 Juni 2021, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit Investasi *Club Deal* kepada Perusahaan sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu tujuh (7) tahun.

Pada tanggal 24 November 2021, BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar USD82,1 juta untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 14).

Pada tanggal 8 September 2023, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas Installment Loan sebesar Rp540,0 miliar dengan jangka waktu (7) tahun.

Pada tanggal 13 Februari 2024, PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas Non-Revolving Term Loan secara sindikasi dengan jumlah pokok sebesar-besarnya Rp21,2 triliun dan USD100,0 juta, untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan rekening, mesin dan peralatan, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 26 Februari 2025, Fasilitas *Non-Revolving Term Loan* secara sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang sebelumnya telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2024, diubah dan dinyatakan kembali sehingga jumlah fasilitasnya sebesar-besarnya Rp19,8 triliun dan USD93,3 juta, untuk jangka waktu sembilan (9) tahun dan Rp2,4 triliun dan USD6,7 juta untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan rekening, mesin dan peralatan, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Shinhan indonesia	10.018	PT Bank Shinhan indonesia
PT Bank Digital BCA	10.209	PT Bank Digital BCA
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.372	PT Bank KEB Hana Indonesia
Total	1.483.233	Total
Current maturities	(234.474)	Current maturities
Long-Term Portion	1.248.759	Long-Term Portion

Detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Indonesian Rupiah	1.367.518	Indonesian Rupiah
US Dollar	115.715	US Dollar
Total	1.483.233	Total

PT Bank Central Asia Tbk

On June 17, 2021, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to provide the Company with a new Club Deal Investment credit facility amounting to Rp500.0 billion for period seven (7) years.

On November 24, 2021, BCA has agreed to provide a installment loan facility to the Company amounting to USD82.1 million for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 14).

On September 8, 2023, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide Installment Loan facility amounting to Rp540.0 billion for period of seven (7) years.

On February 13, 2024, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide syndicated Non Revolving Term Loan facility on syndicated basis with a principal amount of up to Rp 21.2 trillion and USD100.0 million, for a period of ten (10) years. This facility is secured by certain accounts, machinery and equipment, and land rights owned by the Company.

On February 26 2025, the syndicated Non-Revolving Term Loan Facility from PT Bank Central Asia Tbk which was previously received by the Company on February 13 2024, was amended and restated with a principal amount of up to Rp19.8 trillion and USD93.3 million, for a period of nine (9) years and Rp2.4 trillion and USD6.7 million for a period of ten (10) years. This facility is secured by certain accounts, machinery and equipment, and land rights owned by the Company.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)**

tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD966,1 juta dan USD861,5 juta.

PT Bank DKI

Pada tanggal 12 November 2020, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp1,75 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 15 November 2021, Bank DKI menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi secara sindikasi kepada Perusahaan sebesar Rp2,0 triliun untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14).

Pada tanggal 2 September 2024, PT Bank DKI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi secara sindikasi sebesar Rp1,55 triliun, untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank DKI masing-masing sebesar USD142,1 juta dan USD162,3 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2017, BNI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar USD92,0 juta untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa mesin, hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 14). Perusahaan telah melunasi fasilitas ini.

Perusahaan juga memperoleh beberapa Fasilitas Kredit Modal Kerja dari BNI sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebesar Rp260,0 miliar dan berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan persediaan tertentu milik Perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 8 dan 14).
- Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD15,0 juta yang berlaku sampai dengan 25 Maret 2027. Fasilitas ini dijamin dengan mesin, piutang dan persediaan tertentu milik Perusahaan dan Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD966.1 million and USD861.5 million, respectively.

PT Bank DKI

On November 12, 2020, PT Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp1.75 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14).

On November 15, 2021, Bank DKI agreed to provide a syndicated investment credit facility to the Company amounting to Rp2.0 trillion for a period of five (5) years. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company and Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14).

On September 2, 2024, PT Bank DKI agreed to provide syndicated Investment Credit facility amounting to Rp1.55 trillion, for a period of five (5) years. This facility is secured by certain machinery and equipment, and land rights owned by the Company and corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from Bank DKI amounted to USD142.1 million and USD162.3 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 16, 2017, BNI agreed to provide an Investment Credit facility to the Company amounting to USD92.0 million for a period of eighty-four (84) months. This facility is secured by certain machinery, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 14). This facility has been fully repaid by the Company.

The Company also obtained several Working Capital Credit Facilities from BNI as follows

- Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) amounting to Rp260.0 billion and available up to March 25, 2027. This facility is secured by machinery and inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 8 and 14).
- Working Capital Loan amounting to USD15.0 million which is valid until March 25, 2027. This facility is secured by certain machinery, trade receivables and inventory owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Notes 6, 8 and 14).

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Mei 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp1,3 triliun yang berlaku sampai tanggal 28 Mei 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar USD97,3 juta dan USD103,5 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Januari 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 1,5 triliun. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 30 Januari 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Danamon masing-masing sebesar USD69,3 juta dan USD75,8 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 September 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp1,34 triliun kepada Perusahaan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang, hak atas tanah, bangunan, mesin tertentu milik perusahaan serta Jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada (Catatan 6, 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Mandiri masing-masing USD43,0 juta dan USD50,4 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2021, Bank Panin telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM) kepada Perusahaan dengan nilai sebesar Rp250,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan deposito tertentu milik Perusahaan (Catatan 10 dan 14).

Pada tanggal 5 Desember 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit Pinjaman Jangka Menengah (PJM) – 2 sebesar Rp750,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 5 Desember 2028. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan.

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On May 29, 2024, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide Working Capital Credit Facility amounting to Rp1.3 trillion that valid until May 28, 2029. This facility is secured with certain machinery and equipment and land right own by the Company and corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from BNI amounted to USD97.3 million and USD103.5 million, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On January 30, 2024, PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) agreed to provide Term Loan credit facility amounting to Rp 1.5 trillion. This facility valid until January 30, 2029. This facility is secured by certain machinery owned by the Company

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from Bank Danamon amounted to USD69.3 million and USD75.8 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 29, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) agreed to provide Investment Credit facility amounting to Rp1.34 trillion to the Company for a period of five (5) years. This facility is secured by certain inventory, receivable, land rights and building owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada (Note 6, 8, and 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from Bank Mandiri amounted to USD43.0 million and USD50.4 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

On December 15, 2021, Bank Panin agreed to provide a medium-term loan facility to the Company amounting to Rp250.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights, building, machinery, and time deposit owned by the Company (Notes 10 and 14).

On December 5, 2023, PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to provide Medium Term Loan – 2 credit facility amounting to Rp750.0 billion. This facility is valid until December 5, 2028. This facility is secured by certain machinery owned by the Company.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD39,6 juta dan USD43,7 juta.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 25 Oktober 2024 beberapa fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) adalah sebagai berikut Fasilitas *Demand Loan* sebesar Rp1.305,0 miliar dan fasilitas *LC SKBDN Line* sebesar USD25,0 juta diperpanjang menjadi dua puluh empat (24) bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Mega masing-masing sebesar USD33,5 juta dan USD65,3 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 31 Mei 2021, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan IV* sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, Bank Victoria menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan V* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 28 Juli 2023, Bank Victoria International Tbk menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan VI* sebesar Rp150,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 27 September 2024, PT Bank Victoria International Tbk telah menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan VII* sebesar Rp200,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Victoria masing-masing sebesar USD25,2 juta dan USD28,0 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2021, BRI telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi dengan porsi pembiayaan sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu delapan puluh empat (84) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD39.6 million and USD43.7 million, respectively.

PT Bank Mega Tbk

As of October 25, 2024 facilities received by the Company from PT Bank Mega Tbk. (Bank Mega) are as follows Demand Loan facility amounting to Rp1,305.0 billion, and LC SKBDN Line facility amounting to USD25.0 million has been extended up to twenty-four (24) months.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from Bank Mega amounted to USD33.5 million and USD65.3 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On May 31, 2021, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan IV facility amounting to Rp130.0 billion for a period of five (5) years.

On August 31, 2022, Bank Victoria agreed to provide the Company with a Fixed Loan V facility amounting to Rp200.0 billion for a period of five (5) years.

On July 28, 2023, Bank Victoria International Tbk agreed to provide Fixed Loan VI facility amounting to Rp150.0 billion for period of five (5) years.

On September 27, 2024, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide Fixed Loan VII facility amounting to Rp200.0 billion for period of five (5) years.

These facilities are secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from Bank Victoria amounted to USD25.2 million and USD28.0 million respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On July 30, 2021, BRI has agreed to provide Credit Investment facility amounting to Rp500.0 billion for a period of eighty four (84) months. This facility is secure by land, building and certain machineries own by the Company (Note 14).

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) telah setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan total limit sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu dua puluh empat (24) bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 April 2027. Fasilitas ini dijamin dengan beberapa hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD21,1 juta dan USD23,2 juta.

PT Bank MNC International Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2024, PT Bank MNC International Tbk (Bank MNC) menyetujui untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp310,0 miliar dengan jangka waktu lima (5) tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank MNC masing-masing sebesar USD14,5 juta dan USD15,8 juta.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Juni 2024, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Bank Maspion) telah setuju untuk memberikan Fasilitas *Fixed Loan Sliding* sebesar Rp250,0 miliar yang berlaku sampai 28 Juni 2029. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Maspion masing-masing sebesar USD13,0 juta dan USD14,1 juta.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 30 Maret 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (Bank Woori), Tbk setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 250,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 30 Maret 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Woori masing-masing sebesar USD12,1 juta dan USD13,1 juta.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank OKE) berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Modal Kerja (PMK) sebesar Rp150,0 miliar berlaku sampai tanggal 26 November 2026. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On April 12, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) agreed to provide Working Capital facility with total amount of Rp300.0 billion for a period of twenty four (24) months. This facility has been extended until April 12, 2027. This facility is secured by land rights, building and machinery owned by the Company (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD21.1 million and USD23.2 million, respectively.

PT Bank MNC International Tbk

On February 28, 2024, PT Bank MNC International Tbk (Bank MNC) agreed to provide a Special Transaction Loan facility amounting to Rp310.0 billion with a five (5) year term.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of loan from Bank MNC amounted to USD14.5 million and USD15.8 million, respectively.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

On June 26, 2024, PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Bank Maspion) has agreed to provide Fixed Loan Sliding facility amounting to Rp250.0 billion that valid until June 28, 2029. These facility are secured with certain machinery and equipment and land right own by the Company (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the outstanding balances of loans from Bank Maspion amounted to USD13.0 and USD14.1 million, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On March 30, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Bank Woori) agreed to provide the Working Capital Credit facility amounting to Rp250.0 billion. This facility valid until March 30, 2026. This facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank Woori amounted to USD12.1 million, USD13.1 million, respectively.

PT Bank Oke Indonesia Tbk

On November 26, 2021, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk Bank OKE) in form of Working Capital Credit Facility (PMK) amounting to Rp150.0 billion valid until November 26, 2026. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 14).

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan memiliki fasilitas dari PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank OKE) berupa Fasilitas Kredit Pinjaman Modal Kerja 2 (PMK) sebesar Rp140,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Oke masing-masing sebesar USD11,8 juta dan USD4,1 juta.

PT Bank Shinhan Indonesia

Pada tanggal 12 Oktober 2023, PT Bank Shinhan Indonesia setuju untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp200,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 12 Oktober 2027.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Shinhan masing-masing sebesar USD8,9 juta dan USD10,0 juta.

PT Bank Digital BCA

Pada tanggal 24 November 2021, PT Bank Digital BCA (BCA Digital) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit *installment loan* kepada Perusahaan sebesar Rp300,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari BCA Digital masing-masing sebesar USD8,8 juta dan USD10,2 juta.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Pada tanggal 28 Oktober 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia setuju untuk memberikan tambahan fasilitas kepada Perusahaan dalam bentuk *Working Capital Installment III* sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku selama lima (5) tahun dan dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman dari Bank Hana masing-masing sebesar USD2,0 juta dan USD2,4 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga tahunan pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (%)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (%)
Rupiah Indonesia	7,50 - 10,00	7,50 - 10,00
Dolar AS	5,98 - 6,51	6,13 - 7,37

23. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On February 12, 2025, the Company has facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk (Bank OKE) in form of Working Capital Credit Facility 2 (PMK) amounting to Rp140.0 billion valid for a period sixty (60) months. This facility is secured by certain right of land owned by the Company (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Bank Oke amounted to USD11.8 million and USD4.1 million, respectively.

PT Bank Shinhan Indonesia

On October 12, 2023, PT Bank Shinhan Indonesia agreed to provide working capital credit facility amounted to Rp200.0 billion. This facility is valid until October 12, 2027.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of loan from Bank Shinhan amounted to USD8.9 million and USD10.0 million, respectively.

PT Bank Digital BCA

On November 24, 2021, PT Bank Digital BCA (BCA Digital) has agreed to provide a instalment loan facility to the Company amounting to Rp300.0 billion for a period of five (5) years. This facility is secured by certain land rights and machinery (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loans from BCA Digital amounted to USD8.8 million and USD10.2 million, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

On October 28, 2021, PT Bank KEB Hana Indonesia has agreed to provide additional facility to the Company in form of Working Capital Installment III amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid for five (5) years and is secured by certain land rights and buildings owned by the Company (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of loan from Bank Hana amounted to USD2.0 million and USD2.4 million, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual interest rates of long-term bank are range are as follows:

Indonesian Rupiah
US Dollar

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pembiayaan Musyarakah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	88.807	86.928
PT Bank Mega Syariah	12.056	12.374
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.851	11.137
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	7.837	8.043
Total	119.551	118.482
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(48.530)	(49.500)
Bagian Jangka Panjang	71.021	68.982

Rincian pembiayaan Musyarakah jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Indonesia Rupiah	119.551	118.482

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 Mei 2023 Bank Syariah telah menyetujui untuk mengkonversi fasilitas *Line Facility* sebesar Rp150,0 miliar, Rp300,0 miliar dan Rp150,0 miliar menjadi Fasilitas *Line Facility* Musyarakah dengan total seluruhnya sebesar Rp600,0 miliar kepada Perusahaan sampai dengan tanggal 30 November 2025. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Mei 2023, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan bentuk Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Mei 2023, Bank Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan bentuk Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp400,0 miliar untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 26 Februari 2025, fasilitas *Line Facility* Musyarakah Mutanaqishah secara sindikasi dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang sebelumnya telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 13 Februari 2024, diubah dan dinyatakan kembali sehingga jumlah fasilitasnya menjadi Rp793,3 miliar, untuk jangka waktu sembilan (9) tahun dan Rp56,7 miliar untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan rekening, mesin dan peralatan, dan hak atas tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

24. MUSYARAKAH FINANCING

This account consists of:

Musyarakah financing
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Syariah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total
Current maturities
Long-term Portion

Detail of long-term Musyarakah financing based on currency is as follows:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On May 30, 2023 Bank Syariah has agreed to convert *Line Facility* amounting to Rp150.0 billion, Rp300.0 billion, and Rp150.0 billion to *Line Facility* Musyarakah with total amount Rp600.0 billion valid until November 30, 2025. This facility is secured by certain land right, machinery and equipments owned by the Company (Note 14).

On May 30, 2023, Bank Syariah agreed to provide credit facility inf form of Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp400.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land and building and machinery owned by the Company (Note 14).

On May 30, 2023, Bank Syariah agreed to provide credit facility inf form of Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp400.0 billion for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land and building and machinery owned by the Company (Note 14).

On February 26 2025, the *Line Facility* Musyarakah Mutanaqishah from PT Bank Syariah Indonesia Tbk which was previously received by the Company on February 13, 2024, was amended and restated with a principal amount Rp793.3 billion, for a period of nine (9) years and Rp56.7 billion for a period of tem (10) years. This facility is secured by certain accounts, machinery and equipment, and land rights owned by the Company (Note 14).

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Syariah masing-masing adalah sebesar USD88,8 juta dan USD86,9 juta.

PT Bank Mega Syariah

Pada tanggal 2 November 2023 PT Bank Mega Syariah menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan dengan bentuk Musyarakah Mutanaqishah sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu tiga puluh enam (36) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pembiayaan Musyarakah dari Bank Mega Syariah masing-masing sebesar USD12,1 juta dan USD12,4 juta.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Pada tanggal 31 Agustus 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp80,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Juni 2017, Panin Syariah telah menyetujui untuk memberikan *Line Facility* Musyarakah sebesar Rp100,0 miliar. Fasilitas ini berlaku sampai 31 Agustus 2026. Fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Panin Syariah masing-masing adalah sebesar USD10,9 juta dan USD11,1 juta.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") setuju memperpanjang *Line Facility* Al-Musyarakah (*Revolving*) dan *Line Facility* Al-Kafalah Bil Ujroh dengan total fasilitas sebesar Rp130,0 miliar yang berlaku sampai tanggal 30 Juni 2025. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo utang pembiayaan Musyarakah kepada Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar USD7,8 juta dan USD8,0 juta.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bagi hasil pembiayaan Musyarakah jangka panjang adalah sebagai berikut:

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of Musyarakah financing to Bank Syariah amounted to USD88.8 million and USD86.9 million, respectively.

PT Bank Mega Syariah

On November 2, 2023 PT Bank Mega Syariah agreed to provide financing facility in the form of Musyarakah Mutanaqishah amounting to Rp200.0 billion for a period of thirty-six (36) months. This facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of Musyarakah financing from Bank Mega Syariah amounted to USD12.1 million and USD12.4 million, respectively.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

On August 31, 2016, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Syariah) agreed to provide *Line Facility* Musyarakah amounting to Rp80.0 billion. This facility is valid until August 31, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

On June 16, 2017, Panin Syariah agreed to provide a *Line Facility* Musyarakah amounting to Rp100.0 billion. This facility is valid until August 31, 2026. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of Musyarakah financing to Panin Syariah amounted to USD10.9 million and USD11.1 million, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") agreed to extend *Line Facility* Al-Musyarakah (*Revolving*) and *Line Facility* Al-Kafalah Bil Ujroh with a total facility amounting to Rp130.0 billion which valid until June 30, 2025. These facilities are secured by inventories and certain machinery owned by the Company (Notes 8 and 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of Musyarakah financing to Bank Muamalat Indonesia Tbk amounted to USD7.8 million and USD8.0 million, respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the management believes it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Annual musyarakah sharing of long-term Musyarakah financing ranges as follows:

**24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH jangka panjang
(Lanjutan)**

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (%)	31 Desember 2024/ December 31, 2024 (%)	
Rupiah Indonesia	8,45 - 9,75	8,45 - 10,00	Indonesian Rupiah

25. WESEL BAYAR

25. NOTES PAYABLE

Restrukturisasi utang Perusahaan telah efektif pada tahun 2005. Pada tanggal 17 Mei 2019, para kreditur yang belum berpartisipasi turut bergabung dalam restrukturisasi utang Perusahaan.

The Company's debt restructuring became effective in 2005. On May 17, 2019, non-participant creditors join into the Company's debt restructuring.

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

Notes payable are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak yang berpartisipasi Secured Company			Participants Secured Company
Global Notes	846	864	Global Notes
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	6	20	Net adjustment on implementation of PSAK No. 109
Total pada biaya perolehan diamortisasi	852	884	Total at amortized cost
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(80)	(86)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	772	798	Long-Term Portion

Berikut ini adalah kejadian, syarat dan ketentuan penting atas wesel bayar yang diterbitkan sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan:

Summary of event and significant terms and conditions of the notes issued under the Company's debt restructuring are as follows:

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 28 April 2005, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes Tranche A* sebesar USD29,1 juta, *Tranche B* sebesar USD76,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD49,9 juta dan IKF B.V. menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* sebesar USD271,8 juta, *Tranche B* sebesar USD713,3 juta dan *Tranche C* sebesar USD437,6 juta (*Wesel Tranche A*, *Wesel Tranche B* dan *Wesel Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan IKF B.V. bersama-sama disebut dengan "*Wesel Tranche A*", "*Wesel Tranche B*" dan "*Wesel Tranche C*"). Pada tanggal 25 Juni 2014, *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. ditukarkan dengan *Wesel* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang sama sehingga *Wesel* yang diterbitkan oleh IKF B.V. sudah tidak berlaku lagi.

In accordance with *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005, the Company issued *Secured Company Global Notes Tranche A* at the amount of USD29.1 million, *Tranche B* at the amount of USD76.4 million and *Tranche C* at the amount of USD49.9 million and IKF B.V. issued *Guaranteed Secured Global Notes Tranche A* at the amount of USD271.8 million, *Tranche B* at the amount of USD713.3 million and *Tranche C* at the amount of USD437.6 million (*Tranche A Notes*, *Tranche B Notes*, *Tranche C Notes* issued by both the Company and IKF B.V. are referred to as the "*Tranche A Notes*", "*Tranche B Notes*" and "*Tranche C Notes*"). On June 25, 2014, *Notes* issued by IKF B.V. were exchanged for the *Notes* issued by the Company under the same terms and conditions and therefore, the *Notes* issued by IKF B.V. were no longer valid.

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Berdasarkan *Confirmation and Amendment Letters* (CAL) X, pembayaran pokok pinjaman dilakukan setiap tiga (3) bulan.

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *Global Notes Tranche A* sebesar USD96,2 juta, *Tranche B* sebesar USD131,4 juta dan *Tranche C* sebesar USD94,4 juta.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Wesel *Tranche A*

Wesel *Tranche A* akan jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Wesel *Tranche A* ini memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Wesel *Tranche A* yang diterbitkan berdasarkan *Fiscal Agency Agreement* tanggal 28 April 2005);
- dari tahun ketiga hingga tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 2% per tahun;
- dari dan setelah tahun kelima setelah tanggal efektif: LIBOR tiga (3) bulanan ditambah 3% per tahun.

Ketentuan terhadap total batas maksimum bunga untuk wesel yang diterbitkan pada April 2005 adalah sebagai berikut:

- setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* masih terutang, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari total *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, total seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang, dibatasi maksimum 33% dari total MMDS bulan tersebut.

25. NOTES PAYABLE (Continued)

Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of January, April, July and October of each year commencing July 2005. Based on *Confirmation and Amendment Letters* (CAL) X, payment of principal is made quarterly.

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated May 17, 2019, the Company issued *Global Notes Tranche A* at the amount of USD96.2 million, *Tranche B* at the amount of USD131.4 million and *Tranche C* at the amount of USD94.4 million.

Principal and Interest is paid quarterly in arrears on the last business day of February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Notes

The *Tranche A Notes* have a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. These *Tranche A Notes* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date to three (3) years after the effective date: three (3) months LIBOR plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A Notes* issued under *Fiscal Agency Agreement* dated April 28, 2005);
- from the third year to the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 2% per annum;
- from and after the fifth year after the effective date: three (3) months LIBOR plus 3% per annum.

Subject to an interest amount cap for the notes issued in April 2005 are as follows:

- for any month in which any *Tranche A Notes* or *Tranche A Debt* remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding is capped at 50% of the *Monthly Mandatory Debt Services* (MMDS) amount for that month; and
- for any month after all *Tranche A Notes* and *Tranche A Debt* have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect to the *Tranche B Notes* and *Tranche B Debt* outstanding and, if applicable, *Tranche C Notes* and *Tranche C Debt* outstanding is capped at 33% of the MMDS amount for that month.

25. WESEL BAYAR (Lanjutan)

Wesel Tranche B

Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, pdibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo, atau dilakukan pendanaan kembali sesuai ketentuan dalam perjanjian. Ketentuan dan tingkat bunga tahunan Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel Tranche C

Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian. Wesel *Tranche C* memiliki ketentuan yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali sebagai berikut:

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada April 2005 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif hingga semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun tetapi dapat dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan 2020.

Wesel *Tranche C* yang diterbitkan pada Mei 2019 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*.

Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 10 Juli 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement bilateral* dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

25. NOTES PAYABLE (Continued)

Tranche B Notes

The *Tranche B Notes* have a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. *Tranche B Notes* share the same terms and annual interest rate as *Tranche A Notes*.

Tranche C Notes

The *Tranche C Notes* have a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms. *Tranche C Notes* share the same terms as the *Tranche A Notes* and *Tranche B Notes* except as follows:

Tranche C Notes issued in April 2005 bears annual interest rates as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and capitalized on the date falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *refinancing debt* are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C Notes*, three (3) months LIBOR (for US Dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount cap as the *Tranche A Notes* and the *Tranche B Notes*.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

Tranche C Notes that issued in May 2019 bear annual interest rate of 2.5% per annum.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders for the notes to exchange the notes into bilateral loan, such offering has been made by the Company through the *Exchange Offer Memorandum* which was distributed by the Company to the noteholder through *Clearing System* and *Euroclear*.

The process of the *Exchange Offer* was completed on July 10, 2020 and majority of the noteholders has participated in the process and executed the bilateral *Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak yang berpartisipasi		
Tranche A	-	-
Tranche B	1.102	1.148
Tranche C	60.057	62.519
Total nilai nominal pada pinjaman jangka panjang	61.159	63.667
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109	(18.535)	(19.781)
Total biaya perolehan diamortisasi pada pinjaman jangka panjang	42.624	43.886
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.317)	(5.190)
Bagian Jangka Panjang	37.307	38.696

26. LONG-TERM LOANS

Long-term loans are part of the Company's restructured liabilities with details as follows:

Participants
Tranche A
Tranche B
Tranche C

Total long-term loans at nominal value
Net adjustment on implementation of PSAK No. 109

Total long-term loans at amortized cost

Current maturities
Long-Term Portion

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, detail of the long-term loans is as follows:

Fasilitas	Mata Uang Asli (dalam ribuan) / Original Currency (in thousands)		Facilities
	USD	USD	
Tranche A	-	-	Tranche A
Tranche B	1.102	1.148	Tranche B
Tranche C	60.057	62.519	Tranche C
Total pada Nilai Nominal	61.159	63.667	Total at Nominal Value

Pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 10 Juli 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani Facility Agreement dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

On June 5, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on July 10, 2020. As the result of such process, the Company has entered into Facility Agreements with several noteholders whose have exchanged their notes with bilateral loan.

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting atas pinjaman jangka panjang sehubungan dengan restrukturisasi utang Perusahaan yang terbagi dalam Fasilitas Tranche A, Tranche B dan Tranche C berdasarkan Multi Lender Credit Agreement (MLCA) tertanggal 28 April 2005 dan Facility Agreement tertanggal 17 Mei 2019 dan 10 Juli 2020:

Below is the summary of significant terms and conditions of the long-term loans under the Company's debt restructuring which are divided into Tranche A, Tranche B and Tranche C Facilities under the Multi Lender Credit Agreement (MLCA) dated April 28, 2005 and Facility Agreement dated May 17, 2019 and July 10, 2020:

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas *Tranche A* dan Fasilitas *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari dan setelah tanggal efektif sampai tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6% khusus untuk Fasilitas *Tranche A* and B berdasarkan *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) tertanggal 28 April 2005; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%).
- dari dan setelah tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa) dan TIBOR (untuk Yen Jepang), 2% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 2% per tahun.
- dari dan setelah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), dan TIBOR (untuk Yen Jepang), ditambah 3% per tahun; dan
 - tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia) ditambah 3% per tahun.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Multi Lender Credit Agreement* tanggal 28 April 2005 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif sampai seluruh Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang diakui. Tetapi, biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali pinjaman telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo fasilitas *Tranche C* diperpanjang sesuai dengan prasyaratnya, LIBOR tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), EURIBOR (untuk Euro Eropa), TIBOR (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga BI Rate (untuk Rupiah Indonesia), kemungkinan, ditambah dengan 1% per tahun.

Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang, kapitalisasi biaya restrukturisasi untuk tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif telah dilakukan pada tahun 2014 dan tahun 2020.

Fasilitas *Tranche C* sehubungan dengan *Facility Agreement* tanggal 17 Mei 2019 dan *Facility Agreement* tanggal 10 Juli 2020 memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

The *Tranche A Facility* and the *Tranche B Facility* bear annual interest rates as follows:

- from and after the effective date to three (3) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 1% per annum (maximum capped at 6% applied for *Tranche A* and *B Facility* under *Multi Lender Credit Agreement* (MLCA) dated 28 April 2005); and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 1% per annum (maximum capped at 14%).
- from three (3) years to five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 2% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 2% per annum.
- from and after five (5) years after the effective date:
 - three (3) months LIBOR (for US Dollar), EURIBOR (for European Euro) and TIBOR (for Japanese Yen), in each case plus 3% per annum; and
 - three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah) plus 3% per annum.

The *Tranche C Facility* under *Multi Lender Credit Agreement* dated April 28, 2005 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears an annual interest rate as follows:

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling on the 9th year and 15th year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and refinancing debt are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C Facilities* is extended in accordance with their terms, three (3) months LIBOR (for US Dollars), EURIBOR (for European Euro), TIBOR (for Japanese Yen) and three (3) months BI Rate (for Indonesian Rupiah), as the case maybe, in each case plus 1% per annum.

In accordance with the debt restructuring agreement, capitalization of the restructuring fee for the 9th year and 15th year after the effective date was applied in 2014 and 2020.

Tranche C Facility under *Facility Agreement* dated May 17, 2019 and *Facility Agreement* dated July 10, 2020 bears annual interest rate of 2.5% per annum.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2020 dan Februari 2023, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2023 dan Februari 2031, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 dan Februari 2039, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo sesuai dengan prasyarat dalam perjanjian.

Pada tanggal 3 November 2020, Perusahaan mengajukan penawaran kepada kreditur MLCA agar menukarkan utang MLCA menjadi utang bilateral. Proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 20 November 2020 dan para kreditur yang berpartisipasi telah menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama dengan utang MLCA.

26. LONG-TERM LOANS (Continued)

The *Tranche A* Facility has a stated maturity date in April 2020 and February 2023, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche B* Facility has a stated maturity date in April 2023 and February 2031, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

The *Tranche C* Facility has a stated maturity date in April 2029 and February 2039, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date in accordance with their terms.

On November 3, 2020, the Company made an offering to the MLCA creditor to exchange the MLCA debt into bilateral loan. The offering process was completed on November 20, 2020 and the participating creditors have executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the MLCA debt.

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH

a. Utang Obligasi

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang obligasi	1.667.084	1.509.727	Bonds payable
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(520.005)	(491.252)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	1.147.079	1.018.475	Long-term Portion

b. Sukuk Mudharabah

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sukuk Mudharabah	522.283	494.047	Sukuk Mudharabah
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(170.152)	(138.546)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	352.131	355.501	Long-term Portion

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH

a. Bonds Payable

This account consists of:

b. Sukuk Mudharabah

This account consists of:

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No S-152/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap I) Seri A sebesar Rp495,5 miliar, Seri B sebesar Rp883,5 miliar dan Seri C sebesar Rp12,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap I masing-masing pada tanggal 15 Juni 2021 untuk Obligasi Seri A, 5 Juni 2023 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 5 Juni 2025 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 16 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap II) Seri A sebesar Rp925,6 miliar, Seri B sebesar Rp597,9 miliar dan Seri C sebesar Rp276,6 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap II masing-masing pada tanggal 26 September 2021 untuk Obligasi Seri A, 16 September 2023 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 16 September 2025 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap III) Seri A sebesar Rp504,6 miliar, Seri B sebesar Rp2,5 triliun dan Seri C sebesar Rp582,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap III masing-masing pada tanggal 21 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 11 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Pada tanggal 23 Maret 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021 (Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV) Seri A sebesar Rp1,1 triliun, Seri B sebesar Rp1,9 triliun dan Seri C sebesar Rp277,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV masing-masing pada tanggal 3 April 2022 untuk Seri A, 23 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B dan 23 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

On May 28, 2020, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-152/D.04/2020 for its Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020" (Bond Public Offer I Phase I) with principal Series A amounting to Rp495.5 billion, Series B amounting to Rp883.5 billion and Series C amounting to Rp12.1 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer I Phase I are June 15, 2021 for Series A Bonds, June 5, 2023 for Series B Bonds and June 5, 2025 for Series C Bonds.

On September 16, 2020, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2020" (Bond Public Offer I Phase II) with principal Series A amounting to Rp925.6 billion, Series B amounting to Rp597.9 billion and Series C amounting to Rp276.6 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase II are September 26, 2021 for Series A Bonds September 16, 2023 for Series B Bonds and September 16, 2025 for Series C Bonds.

On December 11, 2020, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2020" (Bond Public Offer I Phase III) with principal Series A amounting to Rp504.6 billion, Series B amounting to Rp2.5 trillion and Series C amounting to Rp582.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase III are December 21, 2021 for Series A Bonds, December 11, 2023 for Series B Bonds and December 11, 2025 for Series C Bonds.

On March 23, 2021, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV tahun 2021" (Bond Public Offer I Phase IV) with principal Series A amounting to Rp1.1 trillion, Series B amounting to Rp1.9 trillion and Series C amounting to Rp277.1 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer I Phase IV are on April 3, 2022 for Series A Bonds, March 23, 2024 for Series B Bonds and March 23, 2026 for Series C Bonds.

The interest of investors in the Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III and Bond Public Offer I Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer Phase II, Bond Public Offer Phase III and Bond Public Offer Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)**

**tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi I Tahap I, Penawaran Umum Obligasi I Tahap II, Penawaran Umum Obligasi I Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi I Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-172/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 (Penawaran Umum Obligasi II Tahap I) Seri A sebesar Rp1,5 triliun, Seri B sebesar Rp1,1 triliun, Seri C sebesar Rp450,0 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap I) Seri A sebesar Rp500,0 miliar, Seri B sebesar Rp449,3 miliar, Seri C sebesar Rp50,8 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2022 untuk Seri A, tanggal 30 September 2024 untuk Seri B dan tanggal 30 September 2026 untuk Seri C.

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 (Penawaran Umum Obligasi II Tahap II) Seri A sebesar Rp796,8 miliar, Seri B sebesar Rp876,8 miliar dan Seri C sebesar Rp338,3 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap II) Seri A sebesar Rp187,2 miliar, Seri B sebesar Rp304,5 miliar dan Seri C sebesar Rp247,1 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap II masing-masing pada tanggal 18 Desember 2022 untuk Seri A, tanggal 8 Desember 2024 untuk Seri B dan tanggal 8 Desember 2026 untuk Seri C.

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi II Tahap III) Seri A sebesar Rp708,0 miliar, Seri B sebesar Rp1.076,5 miliar dan Seri C sebesar Rp203,6 miliar.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

The fund obtained from Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III, Bond Public Offer I Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital.

The terms of Bond Public Offer I Phase I, Bond Public Offer I Phase II, Bond Public Offer I Phase III, Bond Public Offer I Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On September 23, 2021, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-172/D.04/2021 for its Second Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021" (Bond Public Offer II Phase I) Series A amounting to Rp1.5 trillion, Series B amounting to Rp1.1 trillion, Series C amounting to Rp450.0 billion and Continuous Public Offering of "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2021" (Sukuk Public Offer I Phase I) Series A amounting to Rp500.0 billion, Series B amounting to Rp449.3 billion, Series C amounting to Rp50.8 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase I and Sukuk Public Offer I Phase I are on October 10, 2022 for Series A, September 30, 2024 for Series B and September 30, 2026 for Series C.

On December 8, 2021, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021" ("Bond Public Offer II Phase II") with principal Series A amounting to Rp796.8 billion, Series B amounting to Rp876.8 billion and Series C amounting to Rp338.3 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2021" (Sukuk Public Offer I Phase II) with principal Series A amounting to Rp 187.2 billion, Series B amounting to Rp304.5 billion and Series C amounting to Rp247.1 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase II and Sukuk Public Offer I Phase II are on December 18, 2022 for Series A, December 8, 2024 for Series B and December 8, 2026 for Series C.

On February 24, 2022, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Bond Public Offer II Phase III) with principal Series A amounting to Rp708.0 billion, Series B amounting to Rp1,076.5 billion and Series C amounting to Rp203.6 billion.

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk I Tahap III) Seri A sebesar Rp701,9 miliar, Seri B sebesar Rp451,2 miliar dan Seri C sebesar Rp108,0 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III masing-masing pada tanggal 6 Maret 2023 untuk Seri A, tanggal 24 Februari 2025 untuk Seri B dan tanggal 24 Februari 2027 untuk Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, dasar pendapatan yang dibagikan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan diantaranya untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

The Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Sukuk Public Offer I Phase III) with principal Series A amounting to Rp701.9 billion, Series B amounting to Rp451.2 billion and Series C amounting to Rp108.0 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase III are on March 6, 2023 for Series A, February 24, 2025 for Series B and February 24, 2027 for Series C.

The interest of investors in the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

In relation to Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

The fund obtained from the Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company include among others for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest, capital expenditure and for working capital while the fund obtained from Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt, capital expenditure and for working capital.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)**
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi II Tahap I, Penawaran Umum Obligasi II Tahap II, Penawaran Umum Obligasi II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap I, Penawaran Umum Sukuk I Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk I Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubar nya Perusahaan.

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-150/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap I) Seri A sebesar Rp120,0 miliar, Seri B sebesar Rp1,7 triliun, Seri C sebesar Rp207,8 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap I) Seri A sebesar Rp375,9 miliar, Seri B sebesar Rp401,4 miliar, Seri C sebesar Rp222,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I masing-masing pada tanggal 15 Agustus 2023 untuk Seri A, tanggal 5 Agustus 2025 untuk Seri B dan tanggal 5 Agustus 2027 untuk Seri C.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap II) Seri A sebesar Rp904,5 miliar, Seri B sebesar Rp1.603,9 triliun dan Seri C sebesar Rp306,2 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap II) Seri A sebesar Rp481 miliar, Seri B sebesar Rp455,1 miliar dan Seri C sebesar Rp69,3 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap II masing-masing pada tanggal 21 Oktober 2023 untuk Seri A, tanggal 11 Oktober 2025 untuk Seri B dan tanggal 11 Oktober 2027 untuk Seri C.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap III) Seri A sebesar Rp398,9 miliar, Seri B sebesar Rp624,5 miliar dan Seri C sebesar Rp89,1 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap III) Seri A sebesar Rp186,2 miliar, Seri B sebesar Rp127,3 miliar dan Seri C sebesar Rp5,4 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap III masing-masing pada tanggal 26 Desember 2023 untuk Seri A, tanggal 16 Desember 2025 untuk Seri B dan tanggal 16 Desember 2027 untuk Seri C.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

The terms of Bond Public Offer II Phase I, Bond Public Offer II Phase II, and Bond Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer I Phase I, Sukuk Public Offer I Phase II and Sukuk Public Offer I Phase III contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On July 29, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No S-150/D.04/2022 for its Continuous Public Offering of "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022" (Bond Public Offer III Phase I) Series A amounting to Rp120.0 billion, Series B amounting to Rp1.7 trillion, Series C amounting to Rp207.8 billion and Continuous Public Offering of "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2022" (Sukuk Public Offer II Phase I) Series A amounting to Rp375.9 billion, Series B amounting to Rp401.4 billion, Series C amounting to Rp222.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase I and Sukuk Public Offer II Phase I are on August 15, 2023 for Series A, August 5, 2025 for Series B and August 5, 2027 for Series C.

On October 11, 2022, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022" (Bond Public Offering III Phase II) with principal Series A amounting to Rp904.5 billion, Series B amounting to Rp1,603.9 trillion and Series C amounting to Rp306.2 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2022" (Sukuk Public Offer II Phase II) with principal Series A amounting to Rp481 billion, Series B amounting to Rp455.1 billion and Series C amounting to Rp69.3 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase II and Sukuk Public Offer II Phase II are on October 21, 2023 for Series A, October 11, 2025 for Series B and October 11, 2027 for Series C.

On December 16, 2022, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Bond Public Offer III Phase III) with principal Series A amounting to Rp398.9 billion, Series B amounting to Rp624.5 billion and Series C amounting to Rp89.1 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2022" (Sukuk Public Offer II Phase III) with principal Series A amounting to Rp186.2 billion, Series B amounting to Rp127.3 billion and Series C amounting to Rp5.4 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase III and Sukuk Public Offer II Phase III are on December 26, 2023 for Series A, December 16, 2025 for Series B and December 16, 2027 for Series C.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)**

**tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 (Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV) Seri A sebesar Rp909,3 miliar dan Seri B sebesar Rp163,6 miliar dan Perusahaan juga menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023 (Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV) Seri A sebesar Rp106,9 miliar, Seri B sebesar Rp501,6 miliar dan Seri C sebesar Rp67,0 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV masing-masing pada tanggal 27 Januari 2026 untuk Seri A dan tanggal 27 Januari 2028 untuk Seri B sedangkan tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV masing-masing pada tanggal 7 Februari 2024 untuk Seri A, tanggal 27 Januari 2026 untuk Seri B dan tanggal 27 Januari 2028 untuk Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, dan Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III, dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

Sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III, dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV dasar pendapatan yang dibagikan adalah jumlah gross profit atau laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perseroan berdasarkan komitmen surat pesanan. Pendapatan bagi hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan nisbah bagi hasil.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi III Tahap I, Penawaran Umum Obligasi III Tahap II, Penawaran Umum Obligasi III Tahap III, Penawaran Umum Obligasi III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap I, Penawaran Umum Sukuk II Tahap II, Penawaran Umum Sukuk II Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk II Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

On January 27, 2023, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023" (Bond Public Offer III Phase IV) with principal Series A amounting to Rp909.3 billion and Series B amounting to Rp163.6 billion and the Company also issued "Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2023" (Sukuk Public Offer II Phase IV) with principal Series A amounting to Rp106.9 billion, Series B amounting to Rp501.6 billion and Series C amounting to Rp67.0 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer III Phase IV are on January 27, 2026 for Series A and January 27, 2028 for Series B and Sukuk Public Offer II Phase IV are on February 7, 2024 for Series A, January 27, 2026 for Series B and January 27, 2028 for Series C.

The interest of investors in the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III, and Sukuk Public Offer II Phase IV are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

In relation to Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III, and Sukuk Public Offer II Phase IV the basis for the revenue to be shared is the total gross profit or gross profit generated from the Company's revenue based on a letter of order commitment. Revenue sharing is distributed by the Company periodically based on the profit sharing ratio.

The terms of Bond Public Offer III Phase I, Bond Public Offer III Phase II, Bond Public Offer III Phase III, and Bond Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer II Phase I, Sukuk Public Offer II Phase II, Sukuk Public Offer II Phase III and Sukuk Public Offer II Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-159/D.04/2023 untuk mleakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I") Seri A sebesar Rp333,6 miliar, Seri B sebesar Rp1.745,9 miliar dan Seri C sebesar Rp192,9 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap I") Seri A sebesar Rp612,6 miliar dan Seri B sebesar Rp137,4 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I adalah pada tanggal 29 Juli 2024 untuk Seri A, tanggal 19 Juli 2026 untuk Seri B dan tanggal 19 Juli 2028 untuk Seri C. Sedangkan tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah pada tanggal 19 Juli 2026 untuk Seri A dan tanggal 19 Juli 2028 untuk Seri B.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II") Seri A sebesar Rp207,1 miliar, Seri B sebesar Rp1.609,9 triliun dan Seri C sebesar Rp454,1 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap II") Seri A sebesar Rp192,9 miliar, Seri B sebesar Rp879,0 miliar dan Seri C sebesar Rp87,7 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Tahap II masing-masing pada tanggal 5 September 2024 untuk Seri A, tanggal 25 Agustus 2026 untuk Seri B dan tanggal 25 Agustus 2028 untuk Seri C.

Pada tanggal 21 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III") Seri A sebesar Rp16,9 miliar, Seri B sebesar Rp739,7 miliar dan Seri C sebesar Rp432,3 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2023 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap III") Seri A sebesar Rp87,2 miliar, Seri B sebesar Rp303,6 miliar dan Seri C sebesar Rp4,5 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap III masing-masing pada tanggal 1 Desember 2024 untuk Seri A, tanggal 21 November 2026 untuk Seri B dan tanggal 21 November 2028 untuk Seri C.

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV") Seri A sebesar Rp454,7 miliar, Seri B sebesar Rp1.325,9 miliar dan Seri C sebesar Rp121,2 miliar.

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

On June 27, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-159/D.04/2023 for "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023" Series A amounting to Rp333.6 billion and Series B amounting to Rp1.745.9 billion and Series C amounting to Rp192.9 billion and "Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023" ("Sukuk Public Offer III Phase I") Series A amounting to Rp612.6 billion and Series B amounting to Rp137.4 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer IV Phase I is on July 29, 2024 for Series A, July 19, 2026 for Series B and July 19, 2028 for Series C. Meanwhile, the maturity date of the Sukuk Public Offer III Phase I is on July 19, 2026 for Series A and July 19, 2028 for Series B.

On August 25, 2023, the Company issued "Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023" ("Bond Public Offer IV Stage II") Series A amounting to Rp207.1 billion, Series B amounting to Rp1.609.9 trillion and Series C amounting to Rp454.1 billion and "Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023" ("Sukuk Public Offer III Phase II") Series A amounting to Rp192.9 billion and Series B amounting to Rp879.0 billion and Series C amounting to Rp87.7 billion. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer IV Phase II and Sukuk Public Offer III Phase II are on August 5, 2024 for Series A, August 25, 2026 for Series B and August 25 for Series C.

On November 21, 2023, the Company issued Continous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper IV Phase III Year 2023 ("Bond Public Offer IV Phase III") Series A amounting to Rp16.9 billion, Series B amounting to Rp739.7 billion and Series C amounting to Rp432.3 billion and Continous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah III Phase III Year 2023 ("Sukuk Public Offer III Phase III") Series A amounting to Rp87.2 billion and Series B amounting to Rp303.6 billion and Series C amounting to Rp4.5 billion. The maturity dates of Bond Public Offer IV Phase III and Sukuk Public Offer III Phase III are on December 1, 2024 for Series A, November 21, 2026 for Series B and November 21, 2028 for Series C.

On April 4, 2024, the Company issued Continous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper IV Stage IV Year 2024 ("Bond Public Offer IV Stage IV") Series A amounting to Rp454.7 billion, Series B amounting to Rp1.325.9 billion and Series C amounting to Rp121.2 billion.

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV") Seri A sebesar Rp158,0 miliar, Seri B sebesar Rp199,9 miliar dan Seri C sebesar Rp65,9 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV masing-masing pada tanggal 14 April 2025 untuk Seri A, 4 April 2027 untuk Seri B dan 4 April 2029 untuk Seri C.

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V") Seri A sebesar Rp385,1 miliar, Seri B sebesar Rp1.620,6 miliar dan Seri C sebesar Rp51,7 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah III Indah Kiat Pulp & Paper Tahap V Tahun 2024 ("Penawaran Umum Sukuk III Tahap V") Seri A sebesar Rp171,8 miliar dan Seri B sebesar Rp99,5 miliar. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V masing-masing pada tanggal 1 Juli 2025 untuk Seri A, 21 Juni 2027 untuk Seri B dan 21 Juni 2029 untuk Seri C.

Investor dalam Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V. Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V. Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus) dan idA+(sy) (single A plus Syariah).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah III Stage IV Year 2023 ("Sukuk Public Offer III Phase IV") Series A amounting to Rp158.0 billion, Series B amounting to Rp199.9 billion and Series C amounting to Rp65.9 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase IV are April 14, 2025 for Series A, April 4, 2027 for Series B and April 4, 2029 for Series C.

On June 21, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper IV Stage V Year 2024 ("Bond Public Offer IV Stage V") Series A amounting to Rp385.1 billion, Series B amounting to Rp1,620.6 billion and Series C amounting to Rp51.7 billion and Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Sukuk Mudharabah III Stage V Year 2024 ("Sukuk Public Offer III Phase V") Series A amounting to Rp171.8 billion and Series B amounting to Rp99.5 billion. The maturity date of the Company's Bond Public Offer IV Phase V and Sukuk Public Offer III Phase V are July 1, 2025 for Series A, June 21, 2027 for Series B and June 21, 2029 for Series C.

The interest of investors in the Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III, Bond Public Offer IV Phase IV and Bond Public Offer IV Phase V and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase V are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.

To conduct the Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III and Bond Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

To conduct the Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III and Bond Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase V, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus) and idA+ (sy) (single A plus Syariah).

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV dan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran angsuran utang Perusahaan berupa pokok pinjaman dan/atau bunga dan untuk modal kerja, sedangkan dana yang diperoleh dari dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan menggantikan dana yang bersumber dari utang Perusahaan dan modal kerja.

Persyaratan Penawaran Umum Obligasi IV Tahap I, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap II, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap III, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap IV, Penawaran Umum Obligasi IV Tahap V dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap I, Penawaran Umum Sukuk III Tahap II, Penawaran Umum Sukuk III Tahap III, Penawaran Umum Sukuk III Tahap IV dan Penawaran Umum Sukuk III Tahap V memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubar nya Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-135/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi V Tahap I") Seri A sebesar Rp1,6 triliun dan Seri B sebesar Rp835,1 miliar, Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 ("Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I") Seri A sebesar Rp331,8 miliar dan Seri B sebesar Rp668,2 miliar.

Pada tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi V Tahap II") Seri A sebesar Rp1.119,8 miliar, Seri B sebesar Rp1.497,6 miliar dan Seri C sebesar Rp602,1 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2024 ("Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II") Seri A sebesar Rp646,0 miliar, Seri B sebesar Rp576,3 miliar dan Seri C sebesar Rp335,5 miliar.

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

The fund obtained from Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III, Bond Public Offer IV Phase IV and Bond Public Offer IV Phase V, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the payment of Company debt installments in the form of principal and/or interest and for working capital. while the fund obtained from Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV and Sukuk Public Offer III Phase V, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for the Company's business activities to replace funds originating from the Company's debt and for working capital.

The terms of Bond Public Offer IV Phase I, Bond Public Offer IV Phase II, Bond Public Offer IV Phase III, Bond Public Offer IV Phase IV and Bond Public Offer IV Phase V and Sukuk Public Offer III Phase I, Sukuk Public Offer III Phase II, Sukuk Public Offer III Phase III, Sukuk Public Offer III Phase IV, Sukuk Public Offer IV Phase IV and Sukuk Public Offer V Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.

On September 30, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S-135/D.04/2024 to conduct a Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Continuous Bond V Phase I Year 2024 ("Public Offering of Bonds V Phase I") Series A of IDR1.6 trillion and Series B of IDR835.1 billion, Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Continuous Sukuk Mudharabah IV Phase I Year 2024 ("Public Offering of Sukuk IV Phase I") Series A of IDR331.8 billion and Series B of IDR668.2 billion.

On December 5, 2024, the Company issued Continuous Bond V Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2024 ("Public Offering of Bond V Phase II") Series A amounting to Rp1,119.8 billion, Series B amounting to Rp1,497.6 billion and Series C amounting to Rp602.1 billion and Continuous Public Offering of Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase II Year 2024 ("Public Offering of Sukuk IV Phase II") Series A amounting to Rp646.0 billion, Series B amounting to Rp576.3 billion and Series C amounting to Rp335.5 billion.

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi V Tahap III") Seri A sebesar Rp570,8 miliar, Seri B sebesar Rp1.985,9 miliar dan Seri C sebesar Rp541,6 miliar dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2025 ("Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III") Seri A sebesar Rp532,9 miliar, Seri B sebesar Rp475,9 miliar dan Seri C sebesar Rp121,2 miliar

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi V Tahap I, Penawaran Umum Obligasi V Tahap II dan Penawaran Umum Obligasi V Tahap III, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II, dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) dan dA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi V Tahap I, Penawaran Umum Obligasi V Tahap II dan Penawaran Umum Obligasi V Tahap III setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa pembayaran pokok/angsuran pokok dan/atau bunga dan modal kerja sedangkan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II, dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi V Tahap I, Penawaran Umum Obligasi V Tahap II, Penawaran Umum Obligasi V Tahap III, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap I, Penawaran Umum Sukuk IV Tahap II dan Penawaran Umum Sukuk IV Tahap III tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 29 September 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-322/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I") Seri A sebesar USD1,5 juta dan Seri B sebesar USD12,3 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I adalah pada tanggal 11 Oktober 2026 untuk Seri A dan tanggal 11 Oktober 2028 untuk Seri B.

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

On March 12, 2025, the Company issued Shelf Registration Bond V Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2025 ("Public Offering of Bonds V Phase III") Series A amounting to Rp570.8 billion, Series B amounting to Rp1,985.9 billion and Series C amounting to Rp541.6 billion and Shelf Registration Sukuk Mudharabah IV Indah Kiat Pulp & Paper Phase III Year 2025 ("Public Offering of Sukuk IV Phase III") Series A amounting to Rp532.9 billion, Series B amounting to Rp475.9 billion and Series C amounting to Rp121.2 billion

To conduct Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Bonds V Phase II, and Public Offering of Bonds V Phase III, Public Offering of Sukuk IV Phase I, Public Offering of Sukuk IV Phase II and Public Offering of Sukuk IV Phase III, the Company has also received rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with ratings of idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) and dA+ (single A plus).

The funds obtained from Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Bonds V Phase II, and Public Offering of Bonds V Phase III after deducting the related issuance costs will be used for the Company's debt payments in the form of principal/principal instalments and/or interest and working capital, while the funds obtained from Public Offering of Sukuk IV Phase I, Public Offering of Sukuk IV Phase II and Public Offering of Sukuk IV Phase III, after deducting issuance costs, will be used for working capital.

The conditions in Public Offering of Bonds V Phase I, Public Offering of Bonds V Phase II, Public Offering of Bonds V Phase III, Public Offering of Sukuk IV Phase I and Public Offering of Sukuk IV Phase II, and Public Offering of Sukuk IV Phase III contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Company.

On September 29, 2023, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-322/D.04/2023 for its "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2023" ("Bond Public Offer USD I Phase I") Series A amounting to USD1,5 million and Series B amounting to USD12,3 million. The maturity dates of the Company's Bond Public Offer USD I Stage I are on October 11, 2026 for Series A and October 11, 2028 for Series B.

27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2023 ("Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap II") Seri A sebesar USD251 ribu, Seri B sebesar USD900 ribu dan Seri C sebesar USD 2,7 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap II adalah pada tanggal 22 November 2026 untuk Seri A 2 Desember 2024, tanggal 22 November 2026 untuk Seri B dan tanggal 22 November 2028 untuk seri C.

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap III Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap III") Seri A sebesar USD0,3 juta, Seri B sebesar USD3,5 juta dan Seri C sebesar USD3,9 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap III dan masing-masing pada tanggal 14 April 2025 untuk Seri A, 4 April 2027 untuk Seri B dan 4 April 2029 untuk Seri C.

Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD I Indah Kiat Pulp & Paper Tahap IV Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap IV") Seri A sebesar USD0,2 juta Seri B sebesar USD0,9 juta dan Seri C sebesar USD 3,6 juta. Tanggal jatuh tempo Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap IV dan masing-masing pada tanggal 1 Juli 2025 untuk Seri A, 21 Juni 2027 untuk Seri B dan 21 Juni 2029 untuk Seri C.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I, USD I Tahap II, USD I Tahap III, USD I Tahap IV, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I, USD I Tahap II, USD I Tahap III, USD I Tahap IV, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait akan digunakan untuk belanja modal terkait ekspansi pembangunan pabrik kertas industri berupa pembiayaan sebagian dari pembelian equipment dan sebagian dari pekerjaan sipil.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi USD I Tahap I, USD I Tahap II, USD I Tahap III, USD I Tahap IV tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)

On November 22, 2023, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond I Stage II Year 2023 ("Bond Public Offer USD I Phase II") Series A amounting to USD251 thousand, Series B amounting to USD900 thousand and Series C amounting to USD 2,7 million. The maturity dates of Bond Public Offer USD I Phase II is on December 2, 2024 for Series A, November 22, 2026 for Series B and November 22, 2028 for Series C.

On April 4, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond I Stage III Year 2024 ("Bond Public Offer USD I Stage III") Series A amounting to USD0.3 million, Series B amounting to USD3.5 million and Series C amounting to USD3.9 million. The maturity date of the Company's Bond USD Public Offer I Phase III are April 14, 2025 for Series A Bonds, April 4, 2027 for Series B Bonds and April 4, 2029 for Series C Bonds.

On June 21, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond I Stage IV Year 2024 ("Bond Public Offer USD I Stage IV") Series A amounting to USD0.2 million, Series B amounting to USD0.9 million and Series C amounting to USD3.6 million. The maturity date of the Company's Bond USD Public Offer I Phase IV are July 1, 2025 for Series A, June 21, 2027 for Series B and June 21, 2029 for Series C.

To conduct the Bond Public Offer USD I Phase I, USD I Phase II, USD I Phase III, and USD I Phase IV, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA+ (single A plus).

The fund obtained from the Bond Public Offer USD I Phase I, USD I Phase II, USD I Phase III, and USD I Phase IV, after deducted by the emission cost, will be used by the Company for capital expenditure related to the expansion of the construction of an industrial paper factory in the form of financing partly from equipment purchases and partly from civil works.

The terms of Bond Public Offer USD I Phase I, USD I Phase II, USD I Phase III, and USD I Phase IV contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation acquisition with other companies which caused the Company to dissolve

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-135/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap I Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I") Seri A sebesar USD7,6 juta, Seri B sebesar USD 4,1 juta dan Seri C sebesar USD5,0 juta.

Pada tanggal 4 Oktober 2024, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD II Tahap I Tahun 2024 ("Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I") Seri A sebesar USD 7,6 juta, Seri B sebesar USD 4,1 juta dan Seri C sebesar 5,0 juta. Tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Oktober 2025 untuk Seri A, 4 Oktober 2027 untuk Seri B dan 4 Oktober 2029 untuk Seri C.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan USD II Indah Kiat Pulp & Paper Tahap II Tahun 2025 ("Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II") Seri A sebesar USD125,0 ribu, Seri B sebesar USD 16,8 juta dan Seri C sebesar USD3,1 juta. Tanggal jatuh tempo masing-masing pada tanggal 17 Maret 2026 untuk Seri A, 12 Maret 2028 untuk Seri B dan 12 Maret 2030 untuk Seri C.

Untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I, dan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) dan dA+ (single A plus).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I dan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk belanja modal.

Persyaratan dalam Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap I dan Penawaran Umum Obligasi USD II Tahap II tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian penerbitan 2nd bonds PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebesar USD53,0 juta dengan jangka waktu dua (2) tahun Fasilitas ini dijamin dengan jaminan Perusahaan dari PT APP Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Securities Co., Ltd, Kiwoom Securities Co., Ltd dan KB Securities Co., Ltd sebagai *co-lead manager*.

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

On September 30, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on the Notification Letter of Effectiveness of Registration Statement No. S-135/D.04/2024 to conduct a Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper Continuous USD Bond II Phase I Year 2024 ("Public Offering of USD Bonds II Phase I") Series A of USD7.6 million, Series B of USD4.1 million and Series C of USD5.0 million.

On October 4, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Stage I Year 2024 ("Bond Public Offer USD II Stage I") Series A amounting to USD7.6 million, Series B amounting to USD4.1 million and Series C amounting to USD5.0 million. The maturity date of the Company's Bond Public Offer USD II Phase I are October 14, 2025 for Series A, October 4, 2027 for Series B and October 4, 2029 for Series C.

On March 12, 2024, the Company issued Continuous Public Offering of Indah Kiat Pulp & Paper USD Bond II Stage II Year 2025 ("Bond Public Offer USD I Stage II") Series A amounting to USD125.0 thousands, Series B amounting to USD16.8 million and Series C amounting to USD3.1 million. The maturity date are March 17, 2026 for Series A, March 12, 2028 for Series B and March 12, 2030 for Series C.

To conduct the Public Offering of USD Bonds II Phase I, and Public Offering of USD Bonds II Phase II the Company has also received rating results from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with ratings of idA+ (single A plus), idA+(sy) (single A plus Syariah) and dA+ (single A plus).

The funds obtained from from the Public Offering of USD Bonds II Phase I and Public Offering of USD Bonds II Phase II, after deducting issuance costs, will be used for capital expenditure.

The conditions in the of USD Bonds II Phase I and Public Offering of USD Bonds II contain restrictions on the Company including among others implementing changes to the main business field, reducing authorized capital and paid-up capital, and conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Company.

On March 12, 2022, the Company signed to issued the 2nd bonds of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk amounting to USD53.0 million for the period of two (2) years. This facility is secured by corporate guarantee from PT APP Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Securities Co., Ltd, Kiwoom Securities Co., Ltd and KB Securities Co., Ltd as *co-lead manager*.

**27. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH
(Lanjutan)**

Kisaran bunga tahunan utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	(%)
Rupiah Indonesia	7,00 - 11,50
Dolar AS	5,75 - 8,00

Kisaran indikasi bagi hasil sukuk mudharabah sebesar ekuivalen:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
	(%)
Rupiah Indonesia	5,75 - 11,50

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi dan sukuk mudharabah.

**27. BONDS PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH
(Continued)**

Annual interest rates of bonds payable ranges as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	(%)
Indonesian Rupiah	6,50 - 11,50
US Dollar	5,25 - 8,00

The profit sharing ratio of sukuk mudharabah ranges as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	(%)
Indonesian Rupiah	6,50 - 11,00

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the management believes it has fulfilled its obligations under the bonds payable and sukuk mudharabah agreements.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2025 merupakan estimasi manajemen sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, aktuaris independen, dalam Laporan No. 0164/KYR/III/25 tertanggal 10 Maret 2025 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

a. Tingkat diskonto	6,88%- 7,13% per tahun untuk tahun 2024/ 6.88% - 7.13% per annum in 2024
b. Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/per annum
c. Tingkat pengunduran diri	8% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada umur 50 tahun/ 8% for employees before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age of 50 years old
d. Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI 2019) untuk tahun 2024/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 2019) in 2024
e. Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old
f. Tingkat kecacatan	10% dari Tingkat Kematian/10% of Mortality Rate

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability was estimated by management as of March 31, 2025 while as of December 31, 2024 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan, an independent actuary, in its Report No. 0164/KYR/III/25 dated March 10, 2025, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

a. Discount rate
b. Salary increment rate
c. Voluntary resignation rate
d. Mortality rate
e. Normal retirement age
f. Disability rate

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	50.082	51.186	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	50.082	51.186	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal periode	51.186	52.693	Balance at beginning of period
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi	1.600	6.643	Amount recognized in the profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(209)	(869)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(1.208)	(4.962)	Benefits paid
Jasa kini peserta pindahan	29	112	Transfer of liability
Penyesuaian selisih kurs	(1.316)	(2.431)	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Periode	50.082	51.186	Balance at End of Period

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on the Securities Administration Agency (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records, are as follows:

	31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/ March 31, 2025 and December 31, 2024			
	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total	
Pemegang Saham				Shareholders
PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)	3.143.477.898	57,46	1.257.749	PT APP Purinusa Ekapersada (Purinusa)
Masyarakat dan lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.327.505.043	42,54	931.267	Public and others (each below 5%)
Total (Rp5.470.982.941.000 dalam angka penuh)	5.470.982.941	100,00	2.189.016	Total (Rp5,470,982,941,000 in full amount)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/ March 31, 2025 and December 31, 2024		
	Total Saham Ditempatkan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total/ Total
Presiden Direktur Hendra Jaya Kosasih	226.800	0,0041	91

29. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company's Commissioners and Directors who own the share of Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

President Director
Hendra Jaya Kosasih

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agio saham	5.808	5.808
Tambahan modal disetor		
Pengampunan Pajak (Catatan 37h)	75	75
Neto	5.883	5.883

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Share premium

Additional paid-in capital from
Tax Amnesty (Note 37h)

Net

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor dari saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus dan dividen saham, serta selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dari Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and rights issue, issuance of warrant, bonus shares and share dividend, and the difference between the tax amnesty assets and liabilities from the Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang.

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, adalah sebagai berikut:

31. NON-CONTROLLING INTEREST

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the balances of non-controlling interest in Subsidiary, PT Paramitra Abadimas Cemerlang, are as follows:

	Persentase Kepentingan Nonpengendali/ Percentage of Non-Controlling Interest	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Share in Net gain (loss)	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance	
31 Maret 2025	4,84%	440	(9)	-	431	March 31, 2025
31 Desember 2024	4,84%	464	(24)	-	440	December 31, 2024

32. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2023 sebesar USD16,8 juta (setara dengan Rp273,5 miliar) atau setara dengan Rp50 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar.

Pembayaran dividen kas ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2024. Utang dividen disajikan sebagai bagian dari akun utang lain-lain (Catatan 19).

Selanjutnya, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD10,0 juta (atau setara dengan Rp162,5 miliar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

32. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2023 amounting to USD16.8 million (equivalent to Rp273.5 billion) or equivalent to Rp50 per share in favor of all its registered shareholder.

These cash dividends were paid on July 19, 2024. The dividends payable are reported as part of other payables (Note 19).

Furthermore, in said Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD10.0 million (equivalent to Rp162.5 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 Year 2007.

33. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

33. NET SALES

This account consists of:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Lokal			Local
<u>Pihak berelasi (Catatan 41a)</u>			<u>Related parties (Note 41a)</u>
PT Cakrawala Mega Indah	333.112	360.975	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	6.355	8.449	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	339.467	369.424	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
(masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	9.732	10.718	(each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	349.199	380.142	Total Local Sales
Ekspor			Export
<u>Pihak berelasi (Catatan 41b)</u>			<u>Related parties (Note 41b)</u>
Cabang-cabang APP	13.588	8.137	Branches of APP
Subtotal	13.588	8.137	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	419.931	416.947	Others (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Ekspor	433.519	425.084	Total Export Sales
Total (Catatan 40)	782.718	805.226	Total (Note 40)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

33. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (%)	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (%)	
<u>Jenis Produk</u>					<u>Type of Product</u>
Kertas budaya	273.932	295.898	35,00	36,75	Cultural paper
Pulp	268.487	252.684	34,30	31,38	Pulp
Kertas industri, tissue dan lain-lain	240.299	256.644	30,70	31,87	Industrial paper, tissue and other
Total	782.718	805.226	100,00	100,00	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, total penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD353,1 juta dan USD377,6 juta (45,11% dan 46,89% dari total penjualan neto konsolidasian).

For three months period ended March 31, 2025 and 2024, total sales to related parties amounted to USD353.1 million and USD377.6 million (45.11% and 46.89% of consolidated net sales), respectively.

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Bahan baku			Raw materials
Saldo awal tahun	88.848	97.379	At beginning of year
Pembelian	360.293	361.782	Purchases
Bahan baku tersedia untuk produksi	449.141	459.161	Raw materials available for manufacturing
Bahan baku pada akhir tahun	(90.716)	(103.084)	Raw materials at end of year
Bahan baku yang digunakan	358.425	356.077	Raw materials used
Upah buruh langsung	8.189	5.991	Direct labor
Beban pabrikasi	167.648	173.518	Manufacturing overhead
Total beban produksi	534.262	535.586	Total production costs

34. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

34. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Barang dalam proses (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	16.077	18.000
Saldo akhir tahun	(18.012)	(12.320)
Beban pokok produksi	532.327	541.266
Barang jadi (<i>pulp</i> , kertas budaya dan kertas industri):		
Saldo awal tahun	134.559	91.447
Saldo akhir tahun	(117.900)	(96.305)
Total (Catatan 40)	548.986	536.408

34. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Work-in-process (*pulp*, cultural paper
and industrial papers):
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods (*pulp*, cultural paper
and industrial papers):
At beginning of year
At end of year
Total (Note 40)

Rincian pembelian Perusahaan dari pemasok adalah
sebagai berikut:

Detail of purchases from suppliers is as follows:

Pemasok	Total		Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		Supplier
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (%)	31 Maret 2024/ March 31, 2024 (%)	
PT Arara Abadi (Catatan 41c)	117.159	125.706	14,97	15,61	PT Arara Abadi (Note 41c)
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	347.237	331.609	44,36	41,18	Others (each below 10% to net sales)
Total pembelian	464.396	457.315	59,33	56,79	Total purchases
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(104.103)	(95.533)	(13,30)	(11,86)	Purchase of indirect materials and spareparts
Total Pembelian Bahan Baku	360.293	361.782	46,03	44,93	Total Purchases of Raw Materials

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31
Maret 2025 dan 31 Maret 2024, total pembelian dari
pihak berelasi masing-masing sebesar USD158,8 juta
dan USD212,8 juta (28,94% dan 39,67% dari total beban
pokok penjualan konsolidasian).

For the years ended March 31, 2025 and March 31,
2024, total purchases from related parties amounted to
USD158.8 million and USD212.8 million (28.94% and
39.67% from total consolidated cost of goods sold).

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

35. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Penjualan

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Ongkos angkut	41.546	38.934
Komisi	2.683	2.255
Gaji	2.158	2.188
Beban kantor	1.998	1.851
Penyusutan (Catatan 14)	652	649
Administrasi bank	525	710
Perjalanan dan transportasi	394	430
Lain-lain	9.683	1.768
Total	59.639	48.785

b. Umum dan Administrasi

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Gaji	13.318	14.707
Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 41h)	11.092	9.749
Beban kantor (Catatan 41i)	3.773	3.667
Perbaikan dan pemeliharaan	2.202	1.360
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	1.386	2.550
Perjalanan dan transportasi	241	371
Lain-lain	3.491	4.855
Total	35.503	37.259

36. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban bunga kontraktual	75.108	61.472
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 109 dan 116	1.232	2.573
Beban Bunga Efektif	76.340	64.045

35. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. Selling

Freight
Commission
Salaries
Office expenses
Depreciation (Note 14)
Bank charges
Travel and transportation
Others
Total

b. General and Administrative

Salaries
Management and professional fees (Note 41h)
Office expenses (Note 41i)
Repairs and maintenance
Depreciation (Notes 13 and 14)
Travel and transportation
Others
Total

36. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from short-term bank loans, long-term loans, lease liabilities, long-term bank loans, notes payable and bonds payable is as follows:

Contractual interest expense
Net adjustment on implementation of PSAK Nos. 109 and 116
Effective Interest Expense

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	17.107	63.968
Entitas Anak	25	-
Total	17.132	63.968

Company
Value-Added Tax
Subsidiaries
Total

b. Utang Pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan	46.941	27.543
Entitas Anak	294	134
Total	47.235	27.677

Company
Income taxes
Subsidiaries
Total

c. Taksiran Beban Pajak Penghasilan

Taksiran beban pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kini		
Perusahaan	(22.531)	(31.213)
Entitas Anak	-	-
Subtotal	(22.531)	(31.213)
Tangguhan		
Perusahaan	2.559	2.310
Entitas Anak	-	-
Subtotal	2.559	2.310
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	(19.972)	(28.903)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

37. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	17.107	63.968
Entitas Anak	25	-
Total	17.132	63.968

b. Taxes Payable

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan	46.941	27.543
Entitas Anak	294	134
Total	47.235	27.677

c. Estimated Income Tax Expense

Estimated income tax expense of the Company and Subsidiaries is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kini		
Perusahaan	(22.531)	(31.213)
Entitas Anak	-	-
Subtotal	(22.531)	(31.213)
Tangguhan		
Perusahaan	2.559	2.310
Entitas Anak	-	-
Subtotal	2.559	2.310
Taksiran Beban Pajak Penghasilan	(19.972)	(28.903)

The following calculation presents the reconciliation between profit before estimated income tax expense and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2025 and 2024, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income:

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

	2025	2024	
Taksiran laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan			Estimated profit before income tax expense attributable to the Company
Januari-Maret	2.415.021	2.448.560	January - March
April - Desember (estimasi)	5.236.630	7.640.093	April - December (estimated)
Beda waktu:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	27.893	50.608	Employee benefits expense
Beban penyusutan	556.464	410.690	Depreciation expense
Lain-lain	(1.919)	119.266	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga	(170.130)	(139.872)	Interest income
Sewa guna	(120.734)	(72.987)	Leasing
Lain-lain	(74.993)	(39.041)	Others
Taksiran laba kena pajak	7.868.232	10.417.317	Estimated taxable profit

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

Movements of deferred tax liabilities - net are as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Maret/ Balance as of March 31, 2025	
Perusahaan					The Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	9.630	18	(40)	9.608	Employee benefits liability
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.322	(113)	-	3.209	Allowance for impairment losses
Transaksi sewa	944	(58)	-	886	Transactions under lease
Total	13.896	(153)	(40)	13.703	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Penyusutan aset tetap	209.740	(2.693)	-	207.047	Depreciation of fixed assets
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	24.270	(19)	-	24.251	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total	234.010	(2.712)	-	231.298	Total
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(220.114)	2.559	(40)	(217.595)	Deferred tax liabilities of the Company - net
Entitas Anak					Subsidiary
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(447)	-	-	(447)	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(220.561)			(218.042)	Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

37. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024
Perusahaan				
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Liabilitas imbalan kerja	9.923	(130)	(163)	9.630
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.401	(79)	-	3.322
Cadangan pengurang penghasilan neto	-	-	-	-
Transaksi sewa	4.918	(3.974)	-	944
Total	18.242	(4.183)	(163)	13.896
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Penyusutan aset tetap	218.398	(8.658)	-	209.740
Laba (rugi) neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	20.743	3.527	-	24.270
Total	239.141	(5.131)	-	234.010
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - neto	(220.899)	948	(163)	(220.114)
Entitas Anak				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(466)	21	(2)	(447)
Liabilitas Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	(221.365)			(220.561)

The Company
<u>Deferred tax assets</u>
Employee benefits liability
Allowance for impairment losses
Deduction allowance in net income
Transactions under lease
Total
<u>Deferred tax liabilities</u>
Depreciation of fixed assets
Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Total
Deferred tax liabilities of the Company - net
Subsidiary
Deferred tax liabilities - net
Deferred Tax Liabilities Consolidated - Net

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 November 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) No. 00004/206/23/092/24 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 sebesar Rp14,3 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2023 ditetapkan sebesar Rp9,5 triliun.

e. Tax Assessment Letters

On November 28, 2024, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00004/206/23/092/24 for corporate income tax for the 2023 tax year amounting to Rp14.3 billion and the Company's net taxable profit for the 2023 tax year is set at Rp9.5 trillion.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak lokal menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak lokal melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their individual annual tax calculations and returns. Consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

g. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu".

g. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory."

37. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan kena pajak sebesar 30% dari total penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

h. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp20 juta. Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1 miliar (setara dengan USD75 ribu) dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 30).

i. Tarif Pajak

Perusahaan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif Pajak Penghasilan 3% lebih rendah dari tarif yang berlaku, jika memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut, oleh karena itu telah menggunakan pengurangan tarif pajak dalam penghitungan pajak penghasilan badan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

37. TAXATION (Continued)

Based on that decree, companies that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which included reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over six (6) years at 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

h. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Subsidiary filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp20 million. The Subsidiary has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1 billion (equivalent to USD75 thousand) which is also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 30).

i. Tax Rate

Public companies can get a 3% lower Income Tax rate reduction of the applicable rate if it meets the conditions that have been determined. The Company has complied with these requirements, therefore has used the reduced tax rate in calculating corporate income tax.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated by taking into account the tax rates that are expected to apply at the time of realization.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**38. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**38. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT**

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Net Profit Attributable to Owners of the Parent</i>	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)</i>	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ <i>Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)</i>	
31 Maret 2025	140.120	5.470.982.941	0,02561	March 31, 2025
31 Maret 2024	130.788	5.470.982.941	0,02391	March 31, 2024

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that have a potential dilutive effect.

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The following balances of monetary assets and liabilities are denominated in currencies other than US Dollar as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Maret 2025 / March 31, 2025				
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ <i>Currencies Other than US Dollar (In Thousands)</i>	Setara dalam Dolar AS/ <i>Equivalent in US Dollar</i>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	3.190.607.025	207.440	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	122.869	17.522	China Yuan
Euro Eropa	EUR	12.724	14.036	European Euro
Ringgit Malaysia	MYR	828	201	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	SGD	97	76	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	10.393	73	Japanese Yen
Piutang usaha				Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	22.165.587.601	1.336.249	Rupiah Indonesia
Euro Eropa	EUR	19.187	20.696	Euro Eropa
Canadian Dollar	CAD	16.580	11.635	Canadian Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	2.528	3.264	Pound Sterling Inggris
Yuan Cina	CNY	16.150	2.223	Yuan Cina
Dolar Singapura	SGD	173	129	Dolar Singapura
Yen Jepang	JPY	2.882	19	Yen Jepang
Piutang lain-lain				Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	29.249.468	1.763	Indonesian Rupiah

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Maret 2025 / March 31, 2025		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)	Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	2.506.839	151	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	223.041.152	13.446	Indonesian Rupiah
Total Aset			1.628.923	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans and
dan pembiayaan Musyarakah				Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	6.513.780.871	392.682	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	185.675	25.563	China Yuan
Euro Eropa	EUR	2.369	2.554	European Euro
Yen Jepang	JPY	27.868	185	Yen Jepang
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	3.186.145.878	191.935	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	4.987	5.379	European Euro
Yuan Cina	CNY	23.646	3.397	China Yuan
Pound Sterling Inggris	GBP	244	315	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	JPY	38.537	256	Japanese Yen
Dolar Singapura	SGD	219	164	Singaporean Dollar
Franc Swiss	CHF	11	13	Swiss Franc
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	22.986.646	1.386	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	333	359	European Euro
Yen Jepang	JPY	24.475	163	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	GBP	61	79	Great Britain Pound Sterling
Yuan Cina	CNY	97	13	China Yuan
Canadian Dollar	CAD	9	6	Canadian Dollar
Dolar Singapura	SGD	4	3	Singapore Dollar
Beban masih harus dibayar				Accrued expenses and
dan liabilitas imbalan kerja				employee benefits liability
Rupiah Indonesia	Rp	1.511.063.355	91.094	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	71.100	9.788	China Yuan
Euro Eropa	EUR	110	124	European Euro
Dolar Hong Kong	HKD	112	14	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	10	8	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	GBP	2	3	Great Britain Pound Sterling
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Rupiah Indonesia	Rp	6.269	1	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	JPY	558	4	Japanese Yen

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)**

**tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

31 Maret 2025 / March 31, 2025

		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	58.802.740.931		3.583.624	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas				4.309.113	Total Liabilities
Liabilitas Neto				2.680.190	Net Liabilities

31 Desember 2024 / December 31, 2024

		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)		Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	1.038.888.383		64.546	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	8.843		9.573	European Euro
Yuan Cina	CNY	38.891		5.546	China Yuan
Ringgit Malaysia	MYR	821		199	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	SGD	36		28	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	5.261		37	Japanese Yen
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	21.874.979.580		1.353.493	Rupiah Indonesia
Euro Eropa	EUR	11.211		11.690	Euro Eropa
Canadian Dollar	CAD	15.084		10.476	Canadian Dollar
Yuan Cina	CNY	37.324		5.113	Yuan Cina
Pound Sterling Inggris	GBP	2.285		2.881	Pound Sterling Inggris
Dolar Singapura	SGD	188		139	Dolar Singapura
Yen Jepang	JPY	3.533		22	Yen Jepang
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah Indonesia	Rp	14.264.162		883	Indonesian Rupiah
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	6.419.302		397	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya					Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	222.451.532		13.764	Indonesian Rupiah
Total Aset				1.478.787	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek dan pembiayaan Musyarakah					Short-term bank loans and Musyarakah financing
Rupiah Indonesia	Rp	7.850.160.444		485.719	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	219.977		30.137	China Yuan
Euro Eropa	EUR	2.191		2.284	European Euro
Yen Jepang	JPY	45.872		289	Yen Jepang

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Desember 2024 / December 31, 2024		
		Mata Uang Selain Dolar AS (Dalam Ribuan)/ Currencies Other than US Dollar (In Thousands)		
			Setara dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	
Utang usaha				Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	2.932.965.270	181.412	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	5.312	728	China Yuan
Euro Eropa	EUR	580	604	European Euro
Pound Sterling Inggris	GBP	288	365	Great Britain Pound Sterling
Dolar Singapura	SGD	200	147	Singaporean Dollar
Franc Swiss	CHF	121	134	Swiss Franc
Yen Jepang	JPY	19.747	125	Japanese Yen
Dolar Kanada	CAD	7	5	Canadian Dollar
India Rupee	INR	80	1	India Rupee
Dolar Australia	AUD	1	1	Australian Dollar
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	7.923.693	451	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	137	143	European Euro
Yen Jepang	JPY	11.665	74	Japanese Yen
Pound Sterling Inggris	GBP	38	48	Great Britain Pound Sterling
Yuan Cina	CNY	180	25	China Yuan
Canadian Dollar	CAD	9	6	Canadian Dollar
Dolar Singapura	SGD	4	3	Singapore Dollar
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liability
Rupiah Indonesia	Rp	1.723.870.530	106.662	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	5.883	806	
Euro Eropa	EUR	96	106	European Euro
Pound Sterling Inggris	GBP	53	66	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	HKD	112	14	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	SGD	10	8	Singapore Dollar
Dolar Australia	AUD	2	1	Australian Dollar
Utang pihak berelasi				Due to related parties
Euro Eropa	EUR	4	4	European Euro
Dolar Singapura	SGD	18.553	1	Singapore Dollar
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	56.301.475.413	3.483.571	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas			4.293.940	Total Liabilities
Liabilitas Neto			2.815.153	Net Liabilities

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk kertas budaya dan *pulp* serta produk kertas industri dan *tissue*. Segmen produk kertas budaya dan *pulp* terutama terdiri dari kertas budaya dan produk lain yang berasal dari kertas budaya dan *pulp*. Segmen produk kertas industri terutama terdiri dari *linerboard*, *corrugating medium*, *corrugated shipping containers* dan *boxboard*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Informasi menurut daerah geografis		
Penjualan neto		
Ekspor	433.519	425.084
Lokal	349.199	380.142
Penjualan Neto Konsolidasian	782.718	805.226
Penjualan ekspor menurut geografis		
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:		
Asia	316.915	285.502
Amerika	40.215	37.455
Eropa	36.177	59.373
Timur Tengah	29.546	24.365
Australia	5.986	6.761
Afrika	4.680	11.628
Total Penjualan Ekspor	433.519	425.084
Informasi menurut jenis produk		
Penjualan neto		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	542.419	548.582
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	240.299	256.644
Penjualan Neto Konsolidasian	782.718	805.226
Beban pokok penjualan		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	343.772	321.545
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	205.214	214.863
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	548.986	536.408
Laba usaha		
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	126.466	161.045
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	12.124	21.729
Laba Usaha Konsolidasian	138.590	182.774

40. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: cultural paper and pulp and industrial paper and tissue products. The cultural paper and pulp products segment consists primarily of cultural paper and other related cultural paper products and pulp. The industrial paper products segment consists primarily of linerboard, corrugating medium, corrugated shipping containers and boxboard. The industrial paper product segments included the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segmen is as follows:

Information based on geographical area
Net sales
Export
Local
Consolidated Net Sales
Export sales by region
Export sales were made to the following regions:
Asia
America
Europe
Middle East
Australia
Africa
Total Export Sales
Information based on type of product
Net sales
Cultural paper and pulp
Industrial paper, tissue and others
Consolidated Net Sales
Cost of goods sold
Cultural paper and pulp
Industrial paper, tissue and others
Consolidated Cost of Goods Sold
Income from operations
Cultural paper and pulp
Industrial paper, tissue and others
Consolidated Income from Operations

40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Persentase dari total aset dan liabilitas konsolidasian			Percentage of consolidated total assets and liabilities
Kertas budaya dan <i>pulp</i>	46	62	Cultural paper and pulp
Kertas industri, <i>tissue</i> dan lain-lain	54	38	Industrial paper, tissue and others
Total	100	100	Total

41. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 10 Januari 2001, berdasarkan perjanjian penunjukan yang diperbarui, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) menyetujui untuk memasarkan dan menjual produk Perusahaan di wilayah Indonesia. Perjanjian dengan distributor di atas berlaku untuk jangka waktu tak terbatas, dan perjanjian ini dapat diakhiri dengan persetujuan tertulis dari pihak yang satu kepada pihak lainnya.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, kertas budaya dan kertas industri di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD339,5 juta (97,21% dari total penjualan lokal) dan USD369,4 juta (97,18% dari total penjualan lokal) (Catatan 33). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan mengekspor kertas budaya dan kertas industri ke luar negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD13,6 juta (3,13% dari total penjualan ekspor) dan USD8,1 juta (1,91% dari total penjualan ekspor) (Catatan 33). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini dicatat sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

40. SEGMENT INFORMATION (Continued)

41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners as the Company.

Significant transactions with related parties are as follows:

- On January 10, 2001, based on renewed appointment agreements, PT Cakrawala Mega Indah (CMI) agreed to market and sell the Company's products within Indonesia. The existing agreements with the distributor have an indefinite validity period and this agreement can be terminated with written approval from one party to the other party.

For the three months period ended March 31, 2025 and 2024, the Company sold its pulp, cultural paper and industrial paper domestically to related parties amounting to USD339,5 million (97.21% from total local sales) and USD369.4 million (97.18% of total local sales), respectively (Note 33). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- For the three months period ended March 31, 2025 and 2024, the Company's sales to related parties of its export cultural paper and industrial paper overseas amounted to USD13.6 million (3.13% from total export sales) and USD8.1 million (1.91% of total export sales), respectively (Note 33). Receivables arising from these transactions are recorded under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

**41. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI** *(Lanjutan)*

- c. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan membeli sebagian besar kebutuhan kayu untuk memproduksi *pulp* dari PT Arara Abadi (Arara Abadi) masing-masing sekitar USD117,2 juta dan USD125,7 juta, atau mewakili 21,34% dan 23,43% dari total beban pokok penjualan (Catatan 34 dan 42d).

Pada tanggal 10 Januari 2001, Perusahaan mengadakan Revisi dan Penegasan Kembali Perjanjian Pembelian Kayu (*Pulpwood*) dengan Arara Abadi yang berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun. Perusahaan setuju untuk hanya melakukan pembelian kayu dari Arara Abadi dan Arara Abadi setuju untuk menjual kayu kepada Perusahaan pada harga yang telah ditentukan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah menyetujui, dari waktu ke waktu sesuai dengan permintaan Arara Abadi, menyediakan uang muka kepada Arara Abadi tanpa pembebanan apapun untuk tujuan uang muka atas biaya pemeliharaan dan pengembangan konsesi dan penanaman, termasuk tanpa terbatas pada biaya yang terjadi dengan penanaman, penebangan dan pengiriman kayu.

Sehubungan dengan efektifnya perjanjian restrukturisasi utang Perusahaan, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi akan tetap terutang sepanjang jangka waktu restrukturisasi, tanpa pembayaran pokok utang dan bunganya (Catatan 42d).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka yang diberikan kepada Arara Abadi meliputi dana tanpa bunga dengan saldo masing-masing sebesar USD279,6 juta dan USD279,9 juta yang disajikan sebagai "Uang Muka Pihak Berelasi - Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Uang muka tersebut masing-masing sebesar 2,32% dan 2,38% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

- d. Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang dari pihak berelasi lainnya sebesar USD37,7 juta (6,88% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) dan USD82,9 juta (15,45% dari total beban pokok penjualan konsolidasian) masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024. Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha – Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** *(Continued)*

- c. For the three months period ended March 31, 2025 and 2024, a significant proportion of the Company's wood requirements for pulp production was purchased from PT Arara Abadi (Arara Abadi), being approximately USD117.2 million and USD125.7 million, or representing 21.34% and 23.43% of the Company's total consolidated cost of goods sold, respectively (Notes 34 and 42d).

On January 10, 2001, the Company entered into an Amended and Restated Pulpwood Purchase Agreement with Arara Abadi, which is valid for thirty (30) years. The Company agreed to exclusively purchase pulpwood from Arara Abadi and Arara Abadi agreed to supply pulpwood to the Company at a certain agreed price.

Under this agreement, the Company has agreed from time to time at the request of Arara Abadi, to provide advances to Arara Abadi without any charges for the purpose of advancing the cost associated with maintaining and developing the concession and the plantation, including without limitation, costs incurred in connection with the growing, harvesting and delivery of pulpwood.

In accordance with the Company's effective debt restructuring agreement, the advance due from Arara Abadi shall remain outstanding for the entire restructuring term, without payment of principal and interest thereon (Note 42d).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the advances provided to Arara Abadi amounted to USD279.6 million and USD279.9 million, respectively, including non-interest funding and the balance is presented as "Advances to Related Parties - Non-Current" in the consolidated statements of financial position.

These advances represent 2.32% and 2.38% of the total consolidated assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively.

- d. The Company also purchased raw materials, indirect materials, and spare parts from other related parties totaling USD37.7 million (6.88% of the total consolidated cost of goods sold) and USD82.9 million (15.45% of the total consolidated cost of goods sold) for the three months period ended March 31, 2025 and 2024, respectively. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

41. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- e. Pada bulan Juli 1996, Perusahaan mengadakan kontrak eksklusif melalui Perjanjian Produksi dan Penjualan PCC ("Perjanjian PCC") dengan PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), Entitas Asosiasi, dimana SMSM menyetujui untuk menyediakan kebutuhan precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC) bagi perusahaan. Perjanjian PCC tersebut telah mengalami perubahan dan perpanjangan, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tahun 2029.

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan transaksi pembelian megafil dan albagloss dari SMSM masing-masing sekitar USD3,9 juta dan USD4,2 juta atau 0,72% dan 0,79% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

- f. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan memiliki sertifikat keanggotaan pada PT Karawang Bukit Golf*) sebesar USD1,7 juta (0,02% dari total aset konsolidasian) dicatat dalam "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Efektif tanggal 2 Januari 1998, Perusahaan dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS)⁹⁾ mengadakan perjanjian pembelian aset dan jasa listrik dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual aset pembangkit tenaga listrik di Tangerang dan Serang kepada DSS dan membeli jasa listrik dari DSS untuk periode dua puluh lima (25) tahun. Perusahaan dan DSS sudah sepakat untuk melakukan opsi perpanjangan dalam perjanjian sehingga perjanjian baru akan berakhir di tanggal 30 Juni 2025.

Biaya penyediaan jasa listrik yang dibayar Perusahaan kepada DSS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar USD6,4 juta atau 1,20% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

Pada tanggal 30 April 2024, telah dibuat dan ditandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli nomor 026/INKP-DSS/IV/24/TH antara Perusahaan dengan DSS untuk melakukan pembelian kembali aset pembangkit tenaga listrik yang terletak di Kota Tangerang Selatan dan Serang, berikut dengan bangunan, peralatan pendukung, persediaan dan suku cadang sehubungan dengan pembangkit tenaga Listrik yang telah diimplementasikan dengan penandatanganan Akta Jual Beli Nomor 2 tanggal 3 Januari 2025, yang dibuat dihadapan Desman, SH, M.Hum, Notaris di Jakarta Utara antara Perusahaan dan DSS. Pada tanggal 31 Desember 2024 utang tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)

- e. In July 1996, the Company entered into an exclusive contract through PCC Production and Sale Agreement ("PCC Agreement") with PT Sinar Mas Specialty Minerals (SMSM), an Associate, under which SMSM agreed to supply the Company with its requirements for precipitated calcium carbonate megafil and albagloss (PCC). The PCC Agreement has been amended and extended with the latest extension until 2029.

For the three months period ended March 31, 2025 and 2024, the Company purchased megafil and albagloss from SMSM totaling approximately USD3.9 million and USD4.2 million or 0.72% and 0.79% of the total consolidated cost of goods sold, respectively.

- f. For the three months period ended March 31 2024, the Company has a membership certificate with PT Karawang Bukit Golf*) amounting to USD1.7 million (0.02% of total consolidated assets) recorded as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

- g. Effective January 2, 1998, the Company and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS)⁹⁾ entered into an asset purchase agreement and an energy services agreement whereby the Company agreed to sell its power plant assets in Tangerang and Serang to DSS and purchase energy services from DSS for a period of twenty-five (25) years. The Company and DSS have agreed to carry out the extension option in the agreement so that the agreement will expire on June 30, 2025.

The cost of energy services paid by the Company to DSS for the three months period ended March 31, 2024 amounted to USD6.4 million or 1.20% of total consolidated cost of goods sold.

On April 30, 2024 the Company and DSS has made and signed the deed of Sale and Purchase Commitment Agreement number 026/INKP-DSS/IV/24/TH between the Company and DSS to repurchase the power plant assets located in South Tangerang City and Serang, including buildings, supporting equipment, supplies and spare parts related to the power plant which was implemented with the signing of Sale and Purchase Deed Number 2 dated January 3, 2025, made before by Desman, SH, M.Hum, a Notary Public in North Jakarta, between the Company and DSS. As of December 31, 2024 the related payables are recorded as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

**41. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- h. APP memberikan jasa manajemen dan pemasaran kepada Perusahaan. Beban jasa manajemen sehubungan dengan jasa tersebut untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD5,0 juta dan USD5,1 juta atau 5,26% dan 5,97% dari total beban usaha konsolidasian dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Jasa Profesional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21 dan 35b).

- i. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental⁷⁾ meliputi sewa untuk ruangan kantor dengan total area seluas 6.002 meter persegi.

Total beban jasa dan sewa yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar USD0,6 juta (0.65% dari total beban usaha konsolidasian) yang dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Kantor" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sewa dibayar dimuka disajikan dalam akun "Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9 dan 35b).

- j. Pada tanggal 20 Juni 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) atas sebidang tanah dan bangunan milik Tjiwi Kimia seluas 578,75 meter persegi untuk jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

- k. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals menandatangani dua (2) perjanjian sewa lahan seluas 13.882 meter persegi untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun dan lima (5) tahun.

- l. Per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki simpanan dana, berupa rekening bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi yaitu PT Bank Sinarmas Tbk⁸⁾ dan PT Sinarmas Asset Management⁹⁾ masing-masing sebesar USD9,9 juta (0,08% dari total aset konsolidasian) (Catatan 5 dan 10).

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- h. APP provided management and marketing services to the Company. The management fee in connection with these services for the three months period ended March 31, 2025 and 2024 amounted to USD5.0 million and USD5.1 million or 5.26% and 5.97% of total consolidated operating expenses, respectively, which is reported under "General and Administrative Expenses - Management and Professional Fees" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Notes 21 and 35b).

- i. For the three months period ended March 31, 2024, The Company entered into rental agreements with PT Royal Oriental⁷⁾ for office space with a total area of 6,002 square meters.

Total rental and service expenses charged to operations for the three months period ended March 31, 2024 amounted to USD0.6 million (0.65% of total consolidated operating expenses) which are recorded under "General and Administrative Expenses - Office Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" in the consolidated statements of financial position (Notes 9 and 35b).

- j. On June 20, 2016, PT Paramitra Gunakarya Cemerlang, which is indirectly owned by the Company, signed a Lease Agreement with PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Tjiwi Kimia) in respect of 578.75 square meters of land and building owned by Tjiwi Kimia which will expire on December 31, 2025.

- k. On July 9, 2018, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals signed two (2) lease agreements with respect to 13,882 square meters of land for a period of ten (10) years and five (5) years.

- l. As of December 31, 2024, the Company has cash in bank, time deposit and short-term investment with related parties such as PT Bank Sinarmas Tbk⁸⁾ and PT Sinarmas Asset Management⁹⁾ amounting to USD9.9 million (0.08% of total consolidated assets) (Notes 5 and 10), respectively.

**41. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

m. Kompensasi personil manajemen kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

	<u>March 31, 2025</u>	<u>March 31, 2024</u>
Dewan Komisaris	147	167
Direksi	93	98
Total	<u>240</u>	<u>265</u>

*) Pada tanggal 31 Desember 2024 masih merupakan pihak berelasi karena hubungan keluarga, akan tetapi tidak mempunyai: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**41. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

m. Key management personnel compensation

The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel for the years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	<u>March 31, 2025</u>	<u>March 31, 2024</u>	
	147	167	Board of Commissioners
	93	98	Board of Directors
Total	<u>240</u>	<u>265</u>	Total

*) As of December 31, 2024 was a related party caused by the family relation, provided however there is no: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; (iii) common key management personnel.

The Company and Subsidiaries disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian sebagai berikut:

- Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang cukup signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
- Pada tanggal 9 April 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna di Merak dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dimana kedua pihak setuju untuk melakukan pembagian pendapatan atas jasa pelayanan yang diberikan terhadap kapal dan barang yang dilayani di terminal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 April 1999 dan akan berakhir dalam jangka waktu tiga puluh (30) tahun terhitung sejak tanggal pengelolaan dan pengoperasian terminal serbaguna tersebut yaitu paling lambat tanggal 15 April 2029.

42. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has the following commitments and agreements:

- The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur substantially significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
- On April 9, 1999, the Company entered into a management and operation agreement on a multi-purpose terminal at Merak with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) whereby both parties agreed to engage in profit sharing from the ships and goods serviced in the terminal. This agreement is effective from April 9, 1999 and will expire in thirty (30) years from the date of the management and operation of the multi-purpose terminal, which is not later than April 15, 2029.

42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

- c. Untuk mencapai tanggal efektif atas restrukturisasi utang Perusahaan, Perusahaan telah menandatangani perubahan kedua dan perubahan perjanjian pembelian kayu dengan Arara Abadi pada tanggal 14 April 2005 (Catatan 41c) untuk jangka waktu 30 tahun.
- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa komersial atas tanah tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

	March 31, 2025	March 31, 2024	
Kurang dari satu tahun	3	3	Less than one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	9	12	Above one year up to five years
Lebih dari lima tahun	-	-	More than five years
Total	12	15	Total

- e. Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah membuat dan menandatangani Kesepakatan Bersama terkait dengan pembelian tanah milik PT Paramacipta Intinusa (PCI) seluas ± 1.133.718 M2 dan juga milik PT Persada Kharisma Perdana (PKP) seluas ± 2.086.775 M2, dimana tanah-tanah tersebut direncanakan akan digunakan oleh Perusahaan untuk pembangunan pabrik kertas industri. Oleh karena nilai investasi rencana pembangunan pabrik kertas industri tersebut merupakan transaksi material yang sebagaimana dimaksud dalam POJK No 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka pada tanggal 16 Mei 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan telah mengambil keputusan untuk menyetujui rencana pembangunan pabrik kertas industri beserta prasarana pendukungnya di Karawang- Jawa Barat. Pada tanggal 8 September 2023, telah dibuat dan ditandatangani Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara Perusahaan dengan PCI dan PKP. Pada tanggal 21 November 2024, telah dibuat dan ditandatangani Akta Perjanjian Jual Beli antara Perseroan dengan PCI atas 4 (empat) bidang tanah dan dengan PKP atas 12 (dua belas) bidang tanah.
- f. Pada tanggal 9 November 2023, PT Graha Kemasindo Indah (GKI) yang merupakan entitas anak dari Perusahaan telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills atas sebidang tanah seluas 77.361 M2 untuk jangka waktu 2 tahun.

42. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- c. To achieve the effective date of the Company's debt restructuring, the Company has signed the second amendment and amendment to the sale and purchase agreement with Arara Abadi on April 14, 2005 (Note 41c) for a period of 30 (thirty) years.
- d. The Company and Subsidiaries entered into commercial lease agreement on certain land. For the six months period ended March 31, 2025 and December 31, 2024, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

- e. On March 29, 2023, the Company has made and signed a Joint Agreement with PT Paramacipta Intinusa (PCI) to purchase a land owned by PCI with covering an area of ± 1,133,718 M2 and also with PT Persada Kharisma Perdana (PKP) to purchase a land owned by PKP with covering an area of ± 2,086,775 M2, where the land is planned to be used by the Company for the construction of an industrial paper mill. Due to the investment value of the industrial paper mill construction plan is a material transaction as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, Thus on May 16, 2023, Extraordinary General Meeting Shareholders approved the plan for plant construction of industrial paper mills at Karawang – West Java. On September 8, 2023, 'Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli' have been made within the Company and PCI and PKP. On November 21, 2024, a Deed of Sale and Purchase Agreement was made and signed between the Company and PCI for 4 (four) plots of land and with PKP for 12 (twelve) plots of land.

- f. On November 9, 2023, PT Graha Kemasindo Indah (GKI), a subsidiary of the Company, has made and signed a Lease Agreement with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills for a land plot of 77,361 M2 for a period of 2 years.

42. KOMITMEN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

- g. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Harsana Eklina Reforma menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa, dengan luas tanah 787 meter persegi dan luas bangunan 432 meter persegi untuk jangka waktu 5 tahun.
- h. Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan dan PT Harsana Eklina Reforma telah membuat dan menandatangani:
 - Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Klinik, untuk klinik-klinik pratama milik Perusahaan yang berlokasi di Tangerang Selatan dan Serang, Provinsi Banten, masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun;
 - Perjanjian Pelayanan Administrasi (ASO) dan Pelayanan Kesehatan untuk klinik pratama dan klinik utama Perusahaan yang berlokasi di Perawang, Provinsi Riau untuk jangka waktu selama 5 tahun.
- i. Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan dan PT Arara Abadi telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa tanah seluas 48.706 meter persegi dengan jangka waktu 15 tahun.
- j. Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan PT Pindo Deli telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa di Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau, untuk masa sewa selama 5 (lima) tahun.
- k. Pada tanggal 1 Agustus 2024, Perusahaan dan PT Sinar Mas Specialty Minerals telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa atas sebidang tanah seluas 9.708 meter persegi, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun.
- l. Pada tanggal 10 Maret 2025, Perusahaan dan PT Cakrawala Mega Indah, telah membuat dan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa atas tanah dan bangunan seluas 300 meter persegi yang berlokasi di Kota Tangerang Selatan, untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun.

42. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

- g. On September 28, 2023, the Company and PT Harsana Eklina Reforma signed lease agreement with the width 787 square meters and the building area 432 square meters for a period of five years.
- h. On December 28, 2023, the Company and PT Harsana Eklina Reforma have made and signed:
 - Clinic Management Cooperation Agreement, for the Company's private clinics located in South Tangerang and Serang, Banten Province, each for a period of 5 years;
 - Administrative Services Agreement (ASO) and Health Services for the Company's private and main clinics located in Perawang, Riau Province for a period of 5 years.
- i. On March 20, 2024, the Company and PT Arara Abadi made and signed a Lease Agreement for 48,706 square meters of land for a period of 15 years.
- j. On September 30, 2024, the Company and PT Pindo Deli made and signed a Lease Agreement located in Desa Pinang Sebatang Timur, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Riau Province for five (5) year period.
- k. On August 1, 2024, the Company and PT Sinar Mas Specialty Minerals made and signed a Lease Agreement for 9,708 square meters of land for a period 5 (five) years.
- l. On March 10, 2025, Company and PT Cakrawala Mega Indah has made and signed Lease Agreement on a land and building covering an area of 300 square meters located in South Tangerang City, for a period of 5 (five) years.

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

	31 Maret / March 31, 2025		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	1.164.198	1.164.198	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Loans and receivables</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	2.010.645	2.010.645	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.837.964	1.837.964	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	11.013	11.013	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	51.980	51.980	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	189.021	189.021	Other current assets
Total Aset Keuangan	5.264.821	5.264.821	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	887.866	887.866	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah			Short-term
jangka pendek	21.702	21.702	Musyarakah financing
Utang usaha	277.628	277.628	Trade payables
Utang lain-lain	25.715	25.715	Other payables
Beban masih harus dibayar	69.215	69.215	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	20.748	20.748	Due to related parties
Liabilitas sewa	19.765	19.765	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.508.338	1.508.338	Long-term bank loans
Pembiayaan musyarakah			Long-term Musyarakah
jangka panjang	119.551	119.551	financing
Wesel bayar	852	852	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	42.624	42.624	Long-term loans
Utang obligasi	1.667.084	1.667.084	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	522.283	522.283	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	5.183.371	5.183.371	Total Financial Liabilities

43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember / December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
<u>melalui laba rugi</u>			<u>through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	1.152.915	1.152.915	Short-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Loans and receivables</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	1.769.383	1.769.383	Trade receivables - net
Piutang usaha - neto	1.843.561	1.843.561	Other receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	10.643	10.643	Due from related parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	52.293	52.293	Other current assets
Aset lancar lainnya	190.479	190.479	
Total Aset Keuangan	5.019.274	5.019.274	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pinjaman bank jangka pendek	943.284	943.284	Short-term
Pembiayaan Musyarakah			Musyarakah financing
jangka pendek	22.275	22.275	Trade payables
Utang usaha	311.892	311.892	Other payables
Utang lain-lain	20.762	20.762	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	68.147	68.147	Due to related parties
Utang pihak berelasi	31.262	31.262	Lease liabilities
Liabilitas sewa	21.538	21.538	Long-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.483.233	1.483.233	Long-term Musyarakah
Pembiayaan musyarakah			financing
jangka panjang	118.482	118.482	Notes payable
Wesel bayar	884	884	Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	43.886	43.886	Bonds payable
Utang obligasi	1.509.727	1.509.727	Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah	494.047	494.047	
Total Liabilitas Keuangan	5.069.419	5.069.419	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (Level 2), dan

Based on PSAK No. 113, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (Level 1),
- inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (Level 2), and

43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Level 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, pembiayaan Musyarakah jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang dan pembiayaan Musyarakah jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (Level 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (wesel bayar, pinjaman jangka panjang dan *medium-term notes*).

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- (c) *inputs* for the asset or liability that are not based on observable market data (*unobservable inputs*) (Level 3).

The fair value of the short-term investment is based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, other current assets, short-term bank loans, short-term Musyarakah financing, trade payables, other payables, accrued expenses, and current maturities of long-term liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term variable-rate financial liabilities (lease liabilities, long-term bank loans and Musyarakah financing).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (Level 2).

- Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties and due to related parties).

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- Other long-term financial assets and liabilities (*notes payable, long-term loans and medium-term notes*).

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	<u>31 Maret 2025/ March 31, 2025</u>	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap	23.810	704	Reclassifications of assets under construction to fixed assets
Penambahan aset tetap dan aset hak guna melalui liabilitas sewa	103	3.343	Additions in fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities
Mutasi liabilitas yang diklasifikasikan di bawah aktivitas pendanaan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:			Movements of liabilities classified under financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025</u>	<u>Arus kas - neto/ Cash flows - net</u>	<u>Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Saldo 31 Maret 2025/ Balance as of March 31, 2025</u>	
Pinjaman bank jangka pendek	943.284	(55.418)	-	-	887.866	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	22.275	(573)	-	-	21.702	Short-term Musyarakah financing
Utang dividen	147	-	(4)	-	143	Dividend payable
Liabilitas sewa	21.538	(2.394)	486	135	19.765	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang Pihak ketiga	1.483.233	61.240	(36.135)	-	1.508.338	Long-term bank loans Third parties
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	118.482	4.167	(3.098)	-	119.551	Long-term Musyarakah financing
Wesel bayar	884	(18)	-	(14)	852	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	43.886	(2.508)	-	1.246	42.624	Long-term loans
Utang obligasi	1.509.727	197.170	(39.813)	-	1.667.084	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	494.047	41.691	(13.455)	-	522.283	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	4.637.503	243.357	(92.019)	1.367	4.790.208	Carrying Amounts

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)
tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Arus kas - neto/ Cash flows - net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember / Balance as of December 31, 2024	
Pinjaman bank jangka pendek	1.057.912	(46.940)	-	(67.688)	943.284	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah						Short-term
jangka pendek	21.082	1.193	-	-	22.275	Musyarakah financing
Utang dividen	111	(16.849)	54	16.831	147	Dividend payable
Liabilitas sewa	44.955	(6.405)	229	(17.241)	21.538	Lease liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan						Finance lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang						Long-term bank loans
Pihak ketiga	547.483	921.595	(53.533)	67.688	1.483.233	Third parties
Pembiayaan musyarakah						Long-term Musyarakah
jangka panjang	99.247	24.676	(5.441)	-	118.482	financing
Wesel bayar	752	(73)	-	205	884	Notes payable
Pinjaman jangka panjang	30.835	(11.599)	-	24.650	43.886	Long-term loans
Utang obligasi	1.272.881	297.623	(60.777)	-	1.509.727	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	380.951	134.297	(21.201)	-	494.047	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	3.456.209	1.297.518	(140.669)	24.445	4.637.503	Carrying Amounts

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi mereviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkaskan di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Company and Subsidiaries are affected by various financial risks, including market risk (including currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiaries' overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors reviews and agrees with the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas dan setara kas (kecuali kas)	2.010.564	1.769.311
Piutang usaha - neto	1.837.964	1.843.561
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	11.013	10.643
Piutang pihak berelasi - neto	51.980	52.293
Aset lancar lainnya	189.021	190.479
Total	4.100.542	3.866.287

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2024				
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total
Kas dan setara kas (kecuali kas)	2.010.564	-	-	-	2.010.564
Piutang usaha - neto	1.745.298	90.923	1.743	-	1.837.964
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	11.013	-	-	-	11.013
Piutang pihak berelasi - neto	51.980	-	-	-	51.980
Aset lancar lainnya	189.021	-	-	-	189.021
Total	4.007.876	90.923	1.743	-	4.100.542

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

a. Credit risk

The Company and Subsidiaries' exposure to credit risk arise from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Trade receivables - net
Other receivables - third parties - net
Due from related parties - net
Other current assets
Total

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired at the end of the reporting period is as follows:

Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Trade receivables - net
Other receivables - third parties - net
Due from related parties - net
Other current assets
Total

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

31 Desember / December 31, 2024						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>				Total/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>		Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>		
Kas dan setara kas (kecuali kas)	1.769.311	-	-	-	1.769.311	Cash and cash equivalents (except cash on hand)
Piutang usaha - neto	1.760.797	80.954	1.810	-	1.843.561	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	10.643	-	-	-	10.643	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak berelasi - neto	52.293	-	-	-	52.293	Due from related parties - net
Aset lancar lainnya	190.479	-	-	-	190.479	Other current assets
Total	3.783.523	80.954	1.810	-	3.866.287	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang disajikan pada Catatan 39. Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang dengan aset keuangan dalam mata uang terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang saat diperlukan.

Jika pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD134,6 juta dan USD74,9 juta.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

b. Currency exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and Subsidiaries in currencies are disclosed in Note 39. The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the currency financial liabilities with relevant currency financial assets and buying or selling currencies at spot rates when necessary.

If as of March 31, 2025 and March 31, 2024, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan, with all other variables held constant, profit or loss and equity for the three months period ended March 31, 2025 and March 31, 2024 would have a decrease/an increase of approximately USD134.6 million and USD74.9 million, respectively.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowings and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024, suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas untuk tiga bulan periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Maret 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,9 juta dan USD1,3 juta, yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang).

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If as of March 31, 2025 and March 31, 2024, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit or loss and equity for the three months period ended March 31, 2025 and March 31, 2024 would have been lower/higher by approximately USD1.9 million and USD1.3 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following table analyzes the Company and Subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest expense).

31 Maret / March 31, 2025					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
		Lebih dari 1 tahun			
	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank					
jangka pendek	887.866	887.866	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah					Short-term Musyarakah
jangka pendek	21.702	21.702	-	-	financing
Utang usaha	277.628	277.628	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	25.715	25.715	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	69.215	69.215	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	20.748	20.748	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa					Lease liabilities
pada nilai nominal	21.787	9.325	12.462	-	at nominal value
Pinjaman bank					Long-term
jangka panjang	1.508.338	213.325	688.094	606.919	bank loans
Pembiayaan musyarakah					Long-term Musyarakah
jangka panjang	119.551	48.530	47.919	23.102	financing
Wesel bayar pada					Notes payable at
nilai nominal	846	72	290	484	nominal value

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2024 (DIAUDIT) SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 2024 (DIAUDIT)**

tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDAH KIAT PULP & PAPER Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2024 (AUDITED) AND
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025 (UNAUDITED) AND 2024 (AUDITED)**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

31 Maret / March 31, 2025					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Lebih dari 1 tahun				
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Total/ Total					
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	61.159	10.032	37.264	13.863	Long-term loans at nominal value
Utang obligasi	1.667.084	520.005	1.147.079	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	522.283	170.152	352.131	-	Sukuk Mudharabah
Total	5.201.900	2.270.682	2.286.850	644.368	Total
31 Desember / December 31, 2024					
Nilai Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Lebih dari 1 tahun				
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Total/ Total					
Pinjaman bank jangka pendek	943.284	943.284	-	-	Short-term bank loans
Pembiayaan Musyarakah jangka pendek	22.275	22.275	-	-	Short-term Musyarakah financing
Utang usaha	311.892	311.892	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	20.762	20.762	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	68.147	68.147	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	31.262	31.262	-	-	Due to related parties
Liabilitas sewa pada nilai nominal	23.886	9.737	14.149	-	Lease liabilities at nominal value
Pinjaman bank jangka panjang	1.483.233	234.474	697.185	551.574	Long-term bank loans
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	118.482	49.500	47.971	21.011	Long-term Musyarakah financing
Wesel bayar pada nilai nominal	864	72	290	502	Notes payable at nominal value
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	63.667	10.032	37.622	16.013	Long-term loans at nominal value
Utang obligasi	1.509.727	491.252	1.018.475	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	494.047	138.546	355.501	-	Sukuk Mudharabah
Total	5.091.528	2.331.235	2.171.193	589.100	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total ekuitas adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pinjaman berbunga	4.535.144
Ekuitas	6.548.489
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,69

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent and non-controlling interest.

Debt-to-equity ratio is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	4.340.649	Interest-bearing borrowings
	6.408.209	Equity
	0,68	Debt-to-Equity Ratio

**46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan beberapa standar, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar akuntansi namun belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026.

Standar baru dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 109 "Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

Hingga tanggal laporan keuangan ini disahkan, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak potensial yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen standar, dan interpretasi standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian

**46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued several standards, amendments and adjustments to standards, as well as interpretations of accounting standards but not yet effective for the period of the financial year beginning on January 1, 2026.

New standards and amendments to PSAKs that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- Amendment to PSAK 109 "Comparative Information"; and
- Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments.

As of the date these financial statements were authorized, the Company and Subsidiaries is still assessing the potential impact that may arise from the adoption of the new standards, amendments to the standards, and interpretations of those standards on the consolidated financial statements

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan menerima Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) sebesar Rp300,0 miliar kepada Perusahaan untuk jangka waktu dua (2) tahun, Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Mei 2027. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, mesin, dan piutang tertentu milik Perusahaan (Catatan 6 dan 14).

47. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 29, 2025 the Company received additional Working Capital Credit Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Bank BTN) amounting to Rp300.0 billion for a period of two (2) years. This facility is valid up to until May 25, 2027. This facility is secured by certain land rights, machine, and receivables owned by the Company (Notes 6 and 14).